

Memperkuat Potensi, Bertumbuh dengan Hati





Memperkuat Potensi,
Bertumbuh dengan Hati



Laporan Tahunan 2023

MEMPERKUAT POTENSI, BERTUMBUH DENGAN HATI



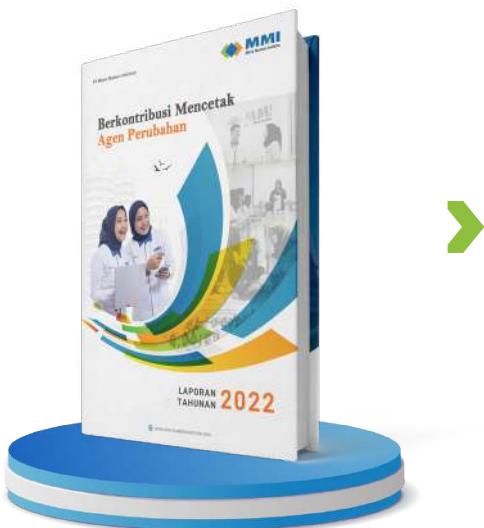
PT Micro Madani Institute (PT MMI) menyelaraskan langkah untuk memacu kinerja dan memberikan pelayanan terbaik sebagai penyedia jasa pelatihan serta jasa pengelolaan sumber daya manusia (SDM). "Memperkuat Potensi, Bertumbuh dengan Hati" menjadi tema yang menaungi perjalanan bisnis Perusahaan sepanjang tahun 2023.

"Memperkuat Potensi" mencerminkan kiprah Perusahaan dalam mendukung pengembangan bakat dan kemampuan bagi segmen individu dan kelompok, dengan tujuan untuk mencapai prestasi terbaik secara berkelanjutan. Adapun "Bertumbuh dengan Hati" menekankan bahwa pertumbuhan yang sejati perlu memperhatikan nilai-nilai kemanusiaan dan kedermawanan. Karena itu,

Perusahaan berkomitmen untuk tidak hanya menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi, tetapi juga sebagai agen perubahan yang peduli terhadap kesejahteraan sosial.

Sebagai manifestasi dari "Memperkuat Potensi, Bertumbuh dengan Hati", Perusahaan berupaya memenuhi kebutuhan pasar secara optimal dengan fokus pada peningkatan kualitas pelayanan dan inovasi pengembangan produk. Hal ini ditujukan agar dapat memberikan nilai tambah bagi target pasar, yakni PNM Group (PT Permodalan Nasional Madani (PNM) beserta afiliasinya) dan entitas bisnis lainnya yang telah memercayai PT MMI sebagai mitra kerja.

PERJALANAN TEMA



Laporan Tahunan 2022

BERKONTRIBUSI MENCETAK AGEN PERUBAHAN

Pada tahun 2022, PT MMI menghadapi tantangan kinerja keuangan seiring perubahan model regionalisasi pengelolaan karyawan alih daya dalam program PNM Mekaar. Bisnis jasa pelatihan pun dioptimalkan agar dapat melayani kebutuhan pasar di luar PT PNM beserta afiliasinya. Melalui pelatihan, Perusahaan juga berupaya mengembangkan kemampuan *intrapreneurship* pada tenaga alih daya yang umumnya berusia 17-25 tahun, sehingga dapat menjadi agen perubahan untuk menggerakkan perekonomian nasional.



Laporan Tahunan 2021

MEMBUKA PELUANG, MAJU BERKEMBANG

Tahun 2021 menjadi pembelajaran yang baik bagi PT MMI dalam melakukan tes pasar untuk memperluas penetrasi bisnis, salah satunya dengan menyelenggarakan berbagai pelatihan *online* melalui sejumlah platform virtual. Perusahaan terus berupaya meningkatkan layanan dan memperkuat infrastruktur untuk mengoptimalkan pertumbuhan bisnis pelatihan. Dengan senantiasa kreatif mengeksplorasi peluang, Perusahaan meyakini dapat terus maju berkembang dan mendukung penguatan sektor riil melalui pemberdayaan ekonomi prasejahtera.



Laporan Tahunan 2020

MELAYANI DAN MEMBERI

Sebagai entitas bisnis yang terus berkembang, PT MMI berkomitmen menjawab segala tantangan dengan senantiasa "Melayani dan Memberi". Spirit tersebut antara lain terwujud dalam penyediaan kesempatan kerja dan peningkatan nilai tambah bagi lulusan SMA/SMK dengan terlibat langsung untuk memajukan sektor riil, sekaligus mengurangi tingkat kemiskinan melalui upaya pendampingan keluarga prasejahtera. Dengan "Melayani dan Memberi", Perusahaan berharap dapat terus memberikan manfaat yang berkelanjutan.

DAFTAR ISI



KILAS KINERJA

4

- 6** Ikhtisar Kinerja
- 9** Ikhtisar Laporan Keuangan
- 10** Kegiatan Perusahaan Tahun 2023



LAPORAN MANAJEMEN

14

- 16** Laporan Dewan Komisaris
- 20** Laporan Direksi
- 24** Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2023



PROFIL PERUSAHAAN

26

- 28** Identitas Perusahaan
- 29** Jejak Langkah
- 30** Bidang Usaha
- 31** Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan
- 32** Komposisi Pemegang Saham
- 33** Profil Dewan Komisaris
- 34** Profil Direksi
- 35** Struktur Organisasi
- 36** Demografi Karyawan



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

38

- 40** Pencapaian KPI
- 41** Tinjauan Kinerja Operasional
- 45** Tinjauan Kinerja Keuangan
- 50** Kebijakan Strategis Perusahaan



TATA KELOLA PERUSAHAAN

52

- 54** Komitmen Penerapan GCG
- 55** Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- 56** Dewan Komisaris
- 59** Direksi
- 61** Sistem Manajemen Risiko
- 62** Kode Etik
- 64** *Whistleblowing System*
- 65** Pengendalian Gratifikasi



LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2023

66



01

KILAS KINERJA

Perusahaan merealisasikan pendapatan usaha senilai Rp1,73 triliun pada tahun 2023, atau tumbuh 17,3% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp1,47 triliun. Sejalan dengan kenaikan pendapatan, laba bersih Perusahaan juga mengalami peningkatan sebesar 8,2% menjadi Rp23,5 miliar.







IKHTISAR KINERJA

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Indonesia yang dirilis pada 5 Februari 2024, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap stabil sepanjang tahun 2023 dengan capaian kumulatif sebesar 5,05%, meski mengalami pelambatan bila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 5,31%. Dalam kondisi tersebut, PT MMI mencatatkan hasil kinerja yang baik dengan peningkatan hampir di seluruh komponen laporan keuangan, baik neraca maupun laba rugi.

Jasa alih daya masih menjadi kontributor utama pendapatan Perusahaan pada tahun 2023 dengan persentase mencapai 99,9%. Hal ini sejalan dengan prioritas bisnis Perusahaan yang fokus pada pemenuhan dan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) alih daya, dengan tetap mengoptimalkan efisiensi biaya. Di sisi lain, kinerja bisnis pelatihan terus ditingkatkan melalui pengembangan program pelatihan dan optimalisasi platform *Learning Management System*.

Uraian	2023	2022	Perubahan
NERACA (dalam juta rupiah)			
Jumlah Aset	194.551	142.548	36,5%
Jumlah Liabilitas	144.325	94.847	52,2%
Ekuitas	50.226	47.702	5,3%
LAPORAN LABA RUGI (dalam juta rupiah)			
Pendapatan Usaha	1.728.178	1.473.635	17,3%
Beban Usaha	(1.620.605)	(1.428.467)	13,5%
Beban Operasional	75.408	58.931	28,0%
Pendapatan (Beban) Lainnya	1.784	3.597	(50,4%)
Pajak	(11.973)	(5.847)	104,8%
Laba Setelah Pajak	23.533	21.745	8,2%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	23.524	21.786	8,0%
RASIO-RASIO KEUANGAN (dalam juta rupiah)			
BOPO	70,1%	71,2%	(1,1%)
ROE	46,8%	45,7%	1,1%
ROA	12,1%	15,3%	(3,2%)
DER	287,3%	198,8%	88,5%
Margin Laba	1,36%	1,44%	(0,08%)
SDM (dalam satuan orang)			
Jumlah Karyawan Kelolaan	30.560	30.477	0,3%
Jumlah Karyawan Manajemen	185	159	16,4%
Produktivitas*	165,2	191,7	(13,8%)

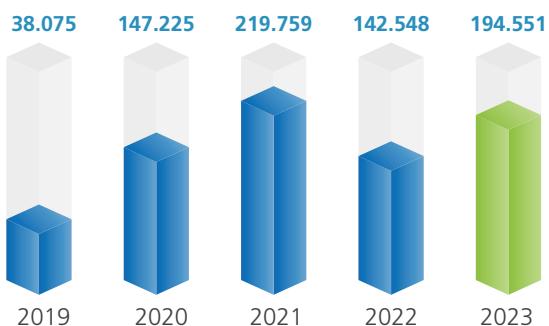
* Produktivitas diukur dengan membandingkan jumlah karyawan alih daya dengan karyawan manajemen aktif.



KINERJA KEUANGAN

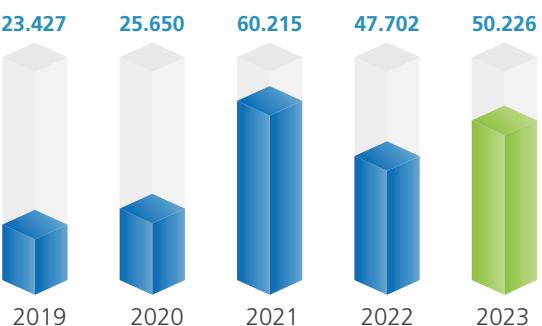
Aset

(dalam juta rupiah)



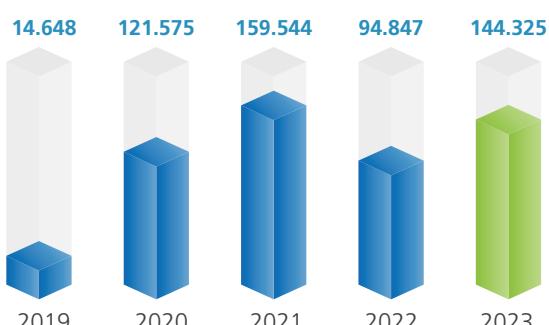
Ekuitas

(dalam juta rupiah)



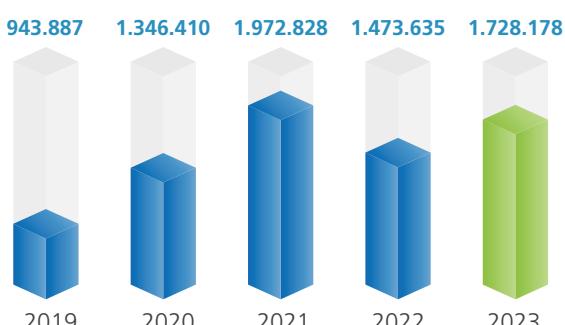
Liabilitas

(dalam juta rupiah)



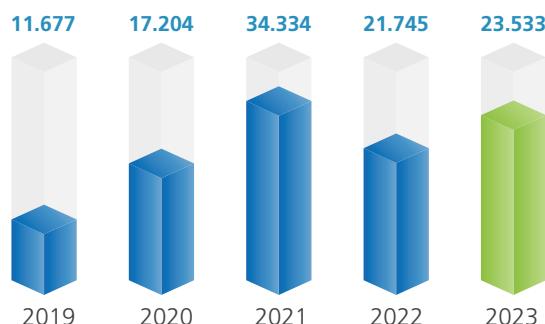
Pendapatan Usaha

(dalam juta rupiah)



Laba Bersih

(dalam juta rupiah)



Komposisi Pendapatan Usaha (dalam juta rupiah)

Segment Jasa	2023	2022	2021	2020	2019
Jasa alih daya	1.725.860	1.468.848	1.969.558	1.343.415	935.153
Jasa pelatihan	2.318	4.787	3.270	2.831	8.698
Jasa sertifikasi	-	-	-	164	36
Jumlah	1.728.178	1.473.635	1.972.828	1.346.410	943.887

*Jasa sertifikasi telah dialihkan kepada PT Mitra Utama Madani (MUM) per Maret 2021.

KINERJA OPERASIONAL

Jasa Alih Daya

Pengelolaan SDM Alih Daya

Tahun	PNM Mekaar			Jumlah SDM Kelolaan PNM Mekaar	Account Officer Mikro (AOM) Pantas	Keuangan dan Administrasi (KAM)	Jumlah SDM Kelolaan
	Account Officer (AO)	Finance Administration Officer (FAO)	Senior Account Officer (SAO)				
2019	22.733	2.852	3.549	29.134	0	0	29.134
2020	28.570	4.043	5.374	37.987	575	0	38.562
2021	20.095	3.189	3.865	27.149	553	2	27.704
2022	22.068	3.665	4.139	29.872	602	3	30.477
2023	22.163	3.448	4.489	30.100	457	3	30.560

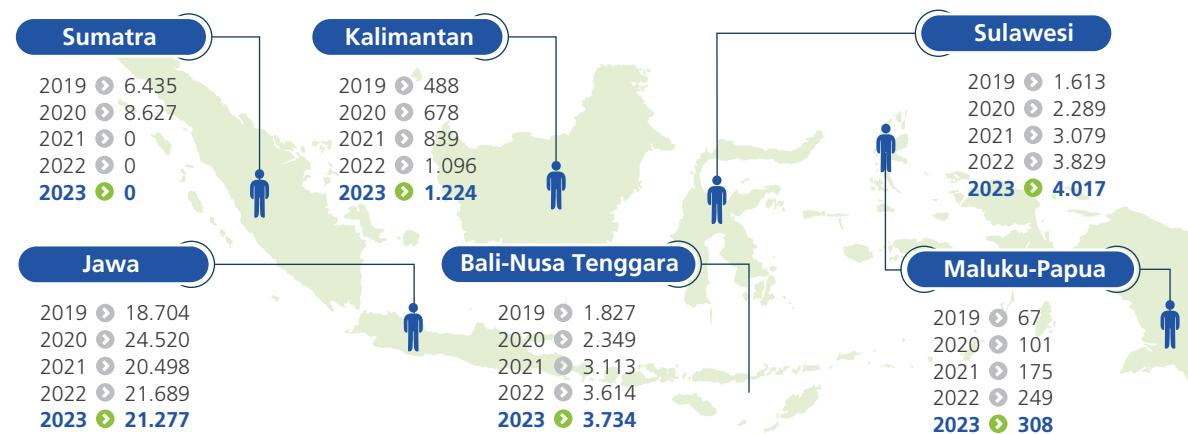
Posisi SDM Alih Daya dan Unit Terlayani dalam Program PNM Mekaar

Tahun	Cakupan Wilayah				Posisi			
	Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Unit	AO	FAO	SAO	Total
2019	34	335	2.022	2.178	22.733	2.852	3.549	29.134
2020	34	375	2.315	2.814	28.570	4.043	5.374	37.987
2021	25	241	1.561	1.801	20.095	3.189	3.865	27.149
2022	24	246	1.658	1.970	22.068	3.665	4.139	29.872
2023	24	261	1.785	2.215	22.163	3.448	4.489	30.100

Pada tahun 2023, Perusahaan mengelola sebanyak 30.560 karyawan alih daya, baik untuk program PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) maupun PNM Unit Layanan Modal Mikro (UlaMM). Dari jumlah tersebut, sebanyak 30.100 orang merupakan SDM kelolaan untuk program PNM Mekaar yang melayani 2.215 unit di 24 provinsi, terdiri atas 22.163 Account Officer (AO), 3.448 Finance Administration Officer (FAO), dan 4.489 Senior Account Officer (SAO).

Pulau Jawa masih mendominasi sebaran karyawan kelolaan berdasarkan kelompok pulau besar, dengan jumlah mencapai 21.277 orang (69,6%), disusul Sulawesi sebanyak 4.017 orang (13,1%). Adapun SDM alih daya di area Sumatra masih tercatat nihil karena seluruh karyawan kelolaan di wilayah tersebut dialihdayakan kepada PT Mitra Utama Madani.

Jumlah SDM Kelolaan Berdasarkan Kelompok Pulau Besar





Jasa Pelatihan

Kategori produk pada jasa pelatihan terdiri atas pelatihan *in-house*, pelatihan publik, pelatihan reguler, *learning organizer*, tempat uji kompetensi, dan *event organizer*. Pada tahun 2023, Perusahaan menyelenggarakan 19 pelatihan *in-house* dengan 2.028 peserta, 23 pelatihan publik dengan 1.302 peserta, dan 102 pelatihan reguler dengan 11.391 peserta.

Sementara itu, pelaksanaan jasa *learning organizer* pada tahun 2023 sebanyak 50 kegiatan dengan 7.784 peserta, jasa tempat uji kompetensi sebanyak

9 kegiatan dengan 283 peserta, serta jasa *event organizer* sebanyak 17 kegiatan dengan 3.930 peserta.

Seiring peralihan pandemi menjadi endemi, sebagian besar kegiatan pelatihan kembali berlangsung dalam metode tatap muka. Namun demikian, Perusahaan masih menyelenggarakan kegiatan pelatihan secara virtual untuk menjangkau audiens yang lebih luas melalui berbagai platform daring, seperti aplikasi Zoom, aplikasi Google Classroom, aplikasi Instagram Live, dan aplikasi WhatsApp Group.

Kategori Produk	Tahun 2023		Tahun 2022		Tahun 2021		Tahun 2020		Tahun 2019	
	Jumlah Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Peserta	Jumlah Peserta	Jumlah Kegiatan	Jumlah Peserta
Pelatihan <i>In-House</i>	19	2.028	70	18.496	152	8.037	10	1.761	3	195
Pelatihan Publik	23	1.302	11	78	14	266	-	-	-	-
Pelatihan Reguler	102	11.391	95	18.364	54	21.115	91	5.583	164	15.083
<i>Learning Organizer</i>	50	7.784	126	13.201	131	12.916	-	-	-	-
Tempat Uji Kompetensi	9	283	3	187	5	174	-	-	2	77
<i>Event Organizer</i>	17	3.930	6	787	2	371	-	-	-	-
Jumlah	220	26.718	311	51.113	358	42.879	101	7.344	169	15.355

IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (dalam juta rupiah)

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019
Pendapatan Usaha	1.728.178	1.473.635	1.972.828	1.346.410	943.887
Beban Pokok Pendapatan	(1.620.605)	(1.390.840)	(1.862.352)	(1.264.560)	(883.406)
Laba Bruto	107.572	82.794	110.476	81.850	60.481
Beban Operasional	(75.408)	(58.931)	(75.031)	(60.818)	(46.585)
Pendapatan (Beban) Non-Operasional	3.341	3.729	7.035	2.662	1.239
Laba Sebelum Pajak	35.506	27.592	43.341	23.694	15.134
Beban Pajak	11.973	5.847	9.007	6.490	3.458
Laba Setelah Pajak	23.533	21.745	34.334	17.204	11.677
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya	(9)	41	232	18	(94)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	23.524	21.786	34.566	17.222	11.583

Laporan Posisi Neraca Keuangan (dalam juta rupiah)

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019
AKTIVA	194.551	142.548	219.759	147.225	38.075
Kas/Bank	77.147	49.122	178.583	140.841	30.318
Piutang	106.551	87.424	37.688	106	2.192
Aktiva Lancar Lain	6.796	2.037	701	1.474	1.684
Aktiva Tetap	3.112	2.903	1.166	1.775	897
Aktiva Lainnya	945	1.062	1.621	3.029	2.985
PASIVA	194.551	142.548	219.759	147.225	38.075
Kewajiban Lancar	2.278	2.217	897	51.030	510
Kewajiban Lainnya	8.847	16.564	19.909	19.111	13.284
Kewajiban Jangka Panjang	133.201	76.066	101.111	51.434	854
Ekuitas	50.226	47.702	60.215	25.650	23.427
Modal Disetor	5.000	5.000	5.000	5.000	2.250
Laba Ditahan	20.702	19.915	19.650	2.427	9.144
Laba Tahun Berjalan	23.524	21.786	34.566	17.222	11.583

KEGIATAN PERUSAHAAN TAHUN 2023

BAKTI MEKAAR

Program kolaborasi antara PT Micro Madani Institute (MMI) dan PT Mitra Utama Madani (MUM) untuk memperkenalkan profil perusahaan PNM kepada orang tua/wali karyawan.



Bakti Mekaar di Unit Warung Gunung Area Lebak 4, 25 Februari 2023



Bakti Mekaar di Banyuwangi, 8 Juli 2023

MADANI ENTREPRENEUR ACADEMY (MEA)

PT MMI bertindak sebagai event organizer dalam MEA yang merupakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT PNM untuk menumbuhkan bibit wirausahawan muda di kalangan pelajar SMK sederajat. Program ini berlangsung rutin setiap tahun sejak 2020 dan terdiri dari serangkaian kegiatan yang berlangsung secara *hybrid*, mulai dari proses pembelajaran, babak penyisihan, hingga babak *grand final*.



MEA Class, 4 September 2023



KEPEMIMPINAN DASAR

Kegiatan kolaborasi antara PT MMI beserta Divisi Human Capital Development dan Divisi Layanan Bisnis PT PNM untuk memperkaya pengetahuan karyawan PT PNM pada Unit Bisnis Mekaar.



Kepemimpinan Dasar KA, 10-11 Maret 2023



Kepemimpinan Dasar KUM, 5-6 Mei 2023

COMMUNITY LEADERS

Kegiatan kolaborasi antara PT MMI dan Cabang PT PNM yang melibatkan tim Community Leader Unit Mekaar untuk memberikan pelatihan pengembangan usaha kepada nasabah Mekaar.



Community Leaders - Bojonegoro, 17 Februari 2023



Community Leaders - Tulungagung, 19 Mei 2023

FAST CLASS

Salah satu program dalam Pelatihan *Public* yang berlangsung secara virtual untuk meningkatkan kompetensi dan wawasan di bidang pekerjaan tertentu dan dapat diikuti oleh kalangan umum



Fast Class: Tips Menjadi Trainer BNSP RI,
28 Agustus 2023

Hello!

Webinar singkat ini akan memberikan mahasiswa dan Freshgraduated pemahaman dasar tentang teknik **MENJAWAB** wawancara BEI, membantu mempersiapkan diri, dan memberikan kesempatan untuk berlatih

Frans Pontoh

Pelatihan ini berdurasi 12 bulan dengan pembelajaran online dan offline.
Terantarkan BNSP Krediting HR Manager, Asesor Kompetensi BNSP Bi dan Master Trainer



Fast Class: Panduan Sukses Wawancara dengan Menggunakan Teknik *Behavioral Event Interview* (BEI), 24 Oktober 2023

DIPA OSKAAR

Kegiatan Dialog Interaktif Para AO dan FAO Mekaar (Dipa Oskaar) dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan *user*, bertujuan untuk memberikan motivasi dan meningkatkan team building di antara karyawan kelolaan.



Dipa Oskaar Area Maluku 3, 24 Juni 2023



MILEA

Mekaar Millennials (MILEA) merupakan program pelatihan reguler untuk meningkatkan *selling skills* karyawan Mekaar. Karyawan dengan *selling skills* yang mumpuni diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja, sehingga mendukung pelaksanaan tugas secara efektif, efisien, dan profesional.



MILEA Batch 1, 2 September 2023



MILEA Batch 4, 7 Oktober 2023

DIALOG SENJA

Dialog Seputar Cinta dan Kerja (Dialog Senja) merupakan program *branding* dan *engagement* untuk karyawan kelolaan dan pengikut akun media sosial PT MMI. Program ini berlangsung dalam bentuk *talk show* melalui aplikasi YouTube Live untuk membahas berbagai topik seputar percintaan, karier, kesehatan kerja, bisnis rintisan, keuangan, dan gaya hidup.

PTN
mekaar millenial
Dialog Senja

SAYANGI DIRIMU KENALI DIRI TIAP SAAT

UNTUK MENDETEKSI DINI PENYAKIT

Jumat, 20 Januari 2023
Pukul 16.00-17.00 WIB Live YouTube
Micro Madani Institute

Guest Star
dr. Wefika Andris



Dialog Senja: Sayangi Dirimu, Kenali Diri Tiap Saat,
20 Januari 2023



Dialog Senja: Atur Uangmu, Happy Lebaranmu,
14 April 2023



Dialog Senja: Millennials Beraksi – Moment of Love!,
22 Desember 2023



Dialog Senja: Kupas Tuntas Cerita Horor
(Kutu Teror) Episode 4, 4 November 2023

JUBIR: Seperti Kata, Hidup Perlu Jeda untuk Bisa Dibaca, 17 Maret 2023

JUBIR

Jumat Belajar Ilmu Baru (Jubir) merupakan program engagement bagi karyawan kelolaan dan pengikut akun media sosial PT MMI untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan membahas isu-isu yang sedang tren.



JUBIR: Stop Toxic, Start Love Yourself – Mulai Cintai Dirimu Sendiri, 3 Februari 2023

TEMPAT UJI KOMPETENSI

Kegiatan pelatihan dan bimbingan teknis (bimtek) yang diselenggarakan untuk persiapan peserta dalam mengikuti uji kompetensi sertifikasi di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dengan skema *Human Capital Staff* dan *Human Capital Strategist*.



Bimtek Universitas Bojonegoro, 19 Mei 2023



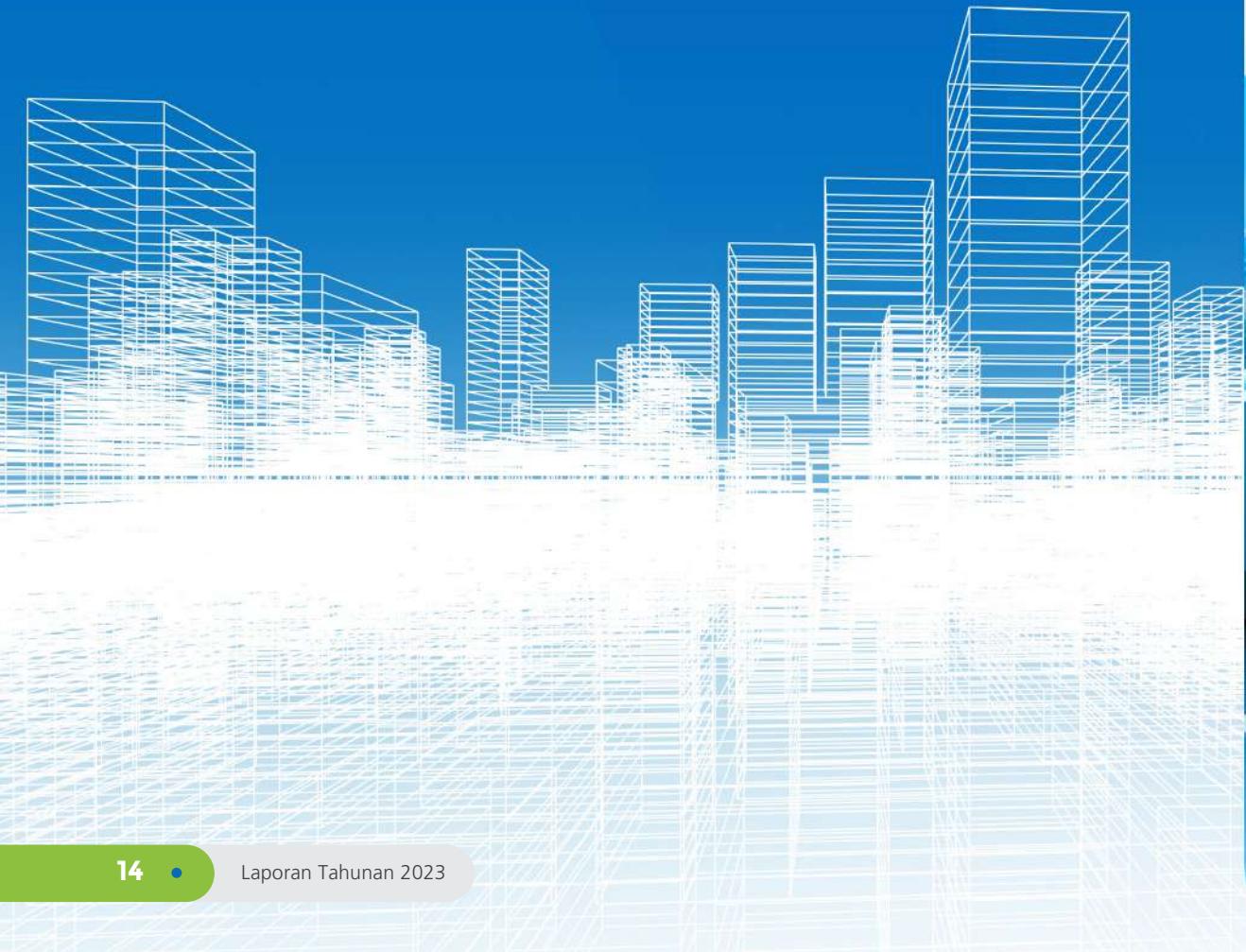
Bimtek Sertifikasi MSDM Skema Human Capital Strategist, 24-25 Agustus 2023



02

LAPORAN MANAJEMEN

Pendapatan Perusahaan pada tahun 2023 terdiri atas pendapatan jasa alih daya dengan perolehan sebesar Rp1,72 triliun, meningkat 17,5% dari Rp1,47 triliun pada tahun 2022, serta pendapatan jasa pelatihan sebesar Rp2,3 miliar yang diperoleh dari penyelenggaraan pelatihan.







LAPORAN DEWAN KOMISARIS



Prasetijono Widjojo M.J.
Komisaris Utama PT Micro Madani Institute

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Perekonomian nasional mencatatkan pertumbuhan kumulatif sebesar 5,05% pada tahun 2023, atau lebih lambat dibandingkan tahun 2022 sebesar 5,31%. Berdasarkan Laporan Ekonomi & Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan RI pada Februari 2024, pencapaian tersebut ditopang oleh permintaan domestik yang kuat, khususnya aktivitas konsumsi dan investasi, dengan tingkat inflasi yang terkendali.

Pada tahun 2022, kinerja keuangan Perusahaan sempat mengalami koreksi karena perubahan model regionalisasi dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM) alih daya pada program PNM Mekaar. Namun, dengan inisiatif strategis yang tepat, Perusahaan kembali merealisasikan pertumbuhan kinerja dengan meraih peningkatan

Dengan inisiatif strategis yang tepat, Perusahaan kembali merealisasikan pertumbuhan kinerja dengan meraih peningkatan pendapatan usaha dan laba bersih pada tahun 2023. Keberhasilan ini tidak terlepas dari kontribusi jajaran Manajemen beserta seluruh karyawan PT MMI yang telah menunjukkan resiliensi dan etos kerja yang tinggi dalam menghadapi dinamika tantangan bisnis.

“

”

pendapatan usaha dan laba bersih pada tahun 2023.

Keberhasilan ini tidak terlepas dari kontribusi jajaran Manajemen beserta seluruh karyawan PT MMI yang telah menunjukkan resiliensi dan etos kerja yang tinggi dalam menghadapi dinamika tantangan bisnis. Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian tersebut dan mendorong agar Perusahaan mengoptimalkan upaya-upaya perbaikan kinerja dalam menjalankan bisnis jasa alih daya maupun jasa pelatihan.

Jasa alih daya berupa rekrutmen dan pengelolaan SDM dalam program PNM Membina Keluarga Sejahtera (Mekaar) dan Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) masih menjadi tulang punggung



pendapatan Perusahaan. Melalui bisnis ini, PT MMI turut berkontribusi menekan angka pengangguran di Indonesia, dengan menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan SMA/SMK yang mendominasi tingkat pengangguran terbuka dalam beberapa tahun terakhir.

Di sisi lain, jasa pelatihan juga semakin berkembang dengan beragam topik mengenai peningkatan kompetensi dan keterampilan dalam dunia kerja. Kegiatan pelatihan tidak hanya berlangsung secara tatap muka, tetapi juga melalui beragam platform virtual seiring proses digitalisasi materi pelatihan sejak tahun 2020. Selain bisa menjangkau khalayak lebih luas, pelatihan *online* juga mendorong produktivitas dan efisiensi bagi Perusahaan.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris menjunjung tinggi integritas dan independensi, serta menjaga agar tidak menimbulkan benturan kepentingan. Di tengah tingginya potensi pelambatan ekonomi pada tahun 2023, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi atas perolehan pendapatan usaha PT MMI senilai Rp1,73 triliun dan laba bersih sebesar Rp23,5 miliar, masing-masing melampaui target RKAP 2023 sebesar 131,2% dan 113,5%.

Pada segmen jasa alih daya, Perusahaan mengelola sebanyak 30.560 karyawan, terdiri atas 30.100 karyawan AO, FAO, dan SAO pada program PNM Mekaar, serta 457 karyawan AO Mikro Pantas dan 3 karyawan Keuangan dan Administrasi Mikro (KAM) pada program PNM ULaMM. Jumlah karyawan kelolaan pada tahun 2023 lebih tinggi 0,3% dibandingkan tahun 2022 sebanyak 30.477 orang.

Salah satu isu yang mengemuka terkait pengelolaan SDM alih daya pada program PNM Mekaar adalah tingginya tingkat *turnover*. Dewan Komisaris memandang Direksi telah berupaya untuk menekan laju *turnover* secara intensif, antara lain dengan memperbaiki kualitas rekrutmen, mendalami permasalahan melalui *focus group discussion* (FGD), mengadakan kunjungan ke lapangan, memperkuat promosi kesehatan dan keselamatan kerja (K3) melalui program *Safety Riding*, serta menyelenggarakan program *engagement* seperti Bakti Mekaar, Jubir, dan Dialog Senja.

Perusahaan membangun kolaborasi dengan berbagai mitra sesuai kondisi pasar, salah satunya melalui penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan Forum Bursa Kerja Khusus (FBKK) di berbagai daerah.

Untuk memenuhi kebutuhan SDM dalam rangka mendukung program PNM Mekaar, Perusahaan melaksanakan tes serentak di berbagai Dinas Tenaga Kerja, Balai Latihan Kerja, Balai Besar Latihan Kerja, serta SMK/SMA setempat. *Branding* PNM Mekaar dan PT MMI di kalangan generasi muda yang menjadi target rekrutmen juga diperkuat melalui kegiatan *Career Day* di universitas, program Mekaar Mengajar, serta optimalisasi konten di media sosial, terutama Instagram, Facebook, TikTok, dan YouTube.

Dewan Komisaris mendukung sejumlah inisiatif strategis yang dijalankan oleh Direksi untuk merespons dinamika pasar dan tantangan bisnis di lapangan. Salah satunya terkait penyediaan tenaga kerja alih daya secara cepat dan efektif untuk memenuhi target karyawan aktif. Proyeksi jumlah kandidat dalam setiap proses rekrutmen perlu dirinci dengan asumsi kecepatan yang konservatif, sehingga pemenuhan karyawan alih daya dapat tercapai sesuai *service level agreement* (SLA) yang ditetapkan oleh *user*.

Pemberian Nasihat kepada Direksi

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris menyelenggarakan dan mengikuti Rapat Gabungan bersama Direksi sebanyak sembilan kali yang berlangsung secara *hybrid*, baik tatap muka maupun virtual. Adapun arahan dan nasihat Dewan Komisaris antara lain mencakup hal-hal berikut:

1. Evaluasi kinerja operasional dan strategi dalam merealisasikan target RKAP;
2. Progres tindak lanjut atas asesmen GCG untuk pembaruan *Board Manual*; dan
3. Penyusunan RJPP Periode 2024-2028 dan RKAP 2024.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), PT MMI senantiasa mengacu pada peraturan



perundang-undangan yang berlaku. Implementasi GCG merupakan langkah yang penting dalam mencapai kinerja Perseroan secara berkelanjutan, sekaligus menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menerapkan GCG secara efektif dan berkelanjutan, sehingga Perseroan dapat mencapai sasaran yang ditetapkan melalui praktik-praktik usaha yang sehat. Untuk mendukung GCG, Perusahaan turut menjalankan Sistem Manajemen Risiko yang mengacu pada ISO 31000:2018, membangun *Whistleblowing System* (WBS) sebagai mekanisme pelaporan dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh Insan PT MMI, serta menerapkan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan berbasis ISO 37001:2016.

Adapun salah satu tugas Dewan Komisaris adalah menelaah laporan pengaduan WBS apabila terlapor merupakan Direksi. Sejauh ini, Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan WBS di PT MMI telah berjalan dengan baik.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang bisnis pengelolaan dan pengembangan SDM masih memiliki prospek yang cerah pada tahun 2024 dengan berbagai peluang sebagai berikut:

1. Permintaan AO dan FAO diprediksi meningkat seiring pertumbuhan jumlah nasabah Mekaar dengan target 16,5 juta *number of account* (NOA) pada tahun 2024, sehingga dibutuhkan lebih banyak tenaga alih daya untuk mengelola program PNM Mekaar.
2. Permintaan program pelatihan *online* tetap tinggi meskipun situasi pandemi telah beralih menjadi endemi. Untuk mengakomodasi kebutuhan ini, Perusahaan dapat meningkatkan kerja sama strategis, baik dengan korporasi maupun instansi terkait, serta menyelenggarakan pelatihan dengan topik-topik peningkatan kompetensi sesuai kebutuhan pasar.
3. Penerbitan regulasi mengenai kewajiban sertifikasi bagi jabatan bidang manajemen SDM, sehingga mendorong kebutuhan pelaksanaan bimbingan teknis (bimtek) dan ujian sertifikasi profesi.

4. Peningkatan kebutuhan tenaga alih daya pada pasar Non-PNM Group seiring berlakunya Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.

Dewan Komisaris optimistis bahwa Direksi dapat memanfaatkan berbagai peluang yang tersedia untuk mendorong pertumbuhan kinerja Perusahaan. Terlebih, PT MMI telah memiliki modal yang kuat sebagai keunggulan kompetitif, antara lain pengalaman melakukan rekrutmen dan pengelolaan tenaga alih daya dalam jumlah masif, serta penerapan budaya melayani secara konsisten dengan pencapaian *Customer Satisfaction Index* sebesar 90% pada tahun 2023.



Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 terdiri atas:

Komisaris Utama : Prasetijono Widjojo M.J.
Komisaris : I Wayan Karya
Komisaris : Hermawan

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT MMI pada 16 Oktober 2023, masa jabatan Saudara I Wayan Karya sebagai Komisaris dinyatakan berakhir karena telah meninggal dunia pada 30 September 2023. Mewakili Perusahaan, Dewan Komisaris menyampaikan duka cita yang mendalam dan mendoakan semoga mendiang diberikan tempat terbaik di sisi-Nya.



Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 terdiri atas:

Komisaris Utama : Prasetijono Widjojo M.J.
Komisaris : Hermawan

Penutup dan Apresiasi

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan menyampaikan penghargaan kepada para Pemegang Saham, pelanggan dari PNM Group maupun eksternal, mitra kerja, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya kepada Perusahaan. Apresiasi setinggi-tingginya ditujukan kepada Direksi beserta

seluruh karyawan atas segala kontribusi dan dedikasi yang ditunjukkan dalam upaya mencapai target kinerja Perusahaan.

Kami optimistis Perusahaan dapat tumbuh dan meraih kinerja lebih baik pada tahun berikutnya, sekaligus memberikan manfaat berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi
Wabarakatuh.**

Atas nama Dewan Komisaris,

Prasetijono Widjojo M.J.

Komisaris Utama PT Micro Madani Institute



LAPORAN DIREKSI



Mariatin Sri Widowati

Direktur Utama PT Micro Madani Institute

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Di tengah iklim usaha yang penuh ketidakpastian, PT MMI merespons dinamika pasar dengan mengadopsi strategi yang adaptif, memperkuat kapabilitas internal, dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas operasional. Penurunan kinerja keuangan pada tahun 2022 menjadi momentum bagi Perusahaan untuk melakukan evaluasi menyeluruh dan merumuskan strategi perbaikan yang konkret.

Berkat komitmen dan kerja keras seluruh tim, Perusahaan kembali mencatatkan peningkatan pendapatan serta laba bersih pada tahun 2023. Keberhasilan ini menunjukkan ketangguhan dan kemampuan adaptasi PT MMI dalam menghadapi tantangan dan perubahan pasar.

Perusahaan berupaya untuk memperluas cakupan pasar yang diawali dengan pengembangan *marketing plan* dan peningkatan *brand awareness* pada target pasar di luar PNM Group. Peningkatan *brand awareness* menjadi modal penting untuk membentuk *brand equity*, yang menunjukkan nilai lebih dan keunggulan dibandingkan kompetitor.

“

”

Di sisi lain, Perusahaan terus berupaya memantapkan posisinya sebagai pengelola tenaga alih daya dan penyedia jasa pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM). Sebagai pengelola tenaga alih daya untuk program PNM Mekaar dan PNM ULaMM, Perusahaan mendorong peningkatan ekonomi keluarga prasejahtera, sembari berkontribusi mencetak agen perubahan dalam skala mikro dan ultramikro yang mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan sosial.

Adapun sebagai penyedia jasa pengembangan kompetensi SDM, Perusahaan menghadirkan program-program pelatihan yang mendukung peningkatan kemampuan bagi segmen individu



dan kelompok untuk mencapai prestasi terbaik secara berkelanjutan. Karena itu, Laporan Tahunan ini mengangkat tema “Memperkuat Potensi, Bertumbuh dengan Hati” yang mencerminkan komitmen dan tekad Perusahaan untuk menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi, sekaligus sebagai agen perubahan yang membawa dampak positif bagi masyarakat.

Kinerja Perusahaan

Pada tahun 2023, Perusahaan membukukan pendapatan usaha senilai Rp1,73 triliun dan laba bersih sebesar Rp23,5 miliar, masing-masing mengalami peningkatan sebesar 17,3% dan 8,2% dari kinerja tahun sebelumnya. Pertumbuhan tersebut dikontribusikan oleh peningkatan pendapatan pada segmen jasa alih daya dan pengendalian biaya yang optimal.

Jasa alih daya masih mendominasi pendapatan PT MMI sebanyak 99,9% pada tahun 2023 dengan perolehan sebesar Rp1,72 triliun, meningkat 17,5% dibandingkan perolehan pada tahun 2022 sebesar Rp1,47 triliun. Sementara itu, pendapatan jasa pelatihan tercatat sebesar Rp2,32 miliar pada tahun 2023 atau lebih rendah 51,6% dari tahun 2022 karena penurunan jumlah kegiatan pelatihan dan peserta pelatihan.

Berdasarkan laporan neraca, aset Perusahaan mengalami pertumbuhan sebesar 36,5% pada tahun 2023 menjadi Rp194,5 miliar karena peningkatan jumlah aset lancar, terutama pada komponen kas dan setara kas serta piutang usaha. Sementara itu, jumlah liabilitas juga mengalami kenaikan sebesar 52,2%, dari Rp94,8 miliar menjadi Rp144,3 miliar karena adanya pinjaman dari pihak berelasi.

Pada segmen jasa alih daya, PT MMI mendapat amanah dari PT PNM untuk merekrut dan mengelola karyawan alih daya yang bertugas dalam program PNM Mekaar dan ULaMM. Jumlah karyawan kelola aktif PNM Mekaar mencapai 30.100 orang per 31 Desember 2023, terdiri atas 22.163 AO, 3.448 FAO, dan 4.489 SAO. Sementara itu, jumlah karyawan kelola aktif PNM ULaMM sebanyak 460 orang, terdiri atas 457 AO Mikro Pantas serta 3 orang bidang Keuangan dan Administrasi (KAM). Dengan demikian, jumlah sehingga jumlah SDM alih daya secara keseluruhan mencapai 30.560 orang, meningkat 0,3% dibandingkan tahun 2022 sebanyak 30.477 orang.

Proses rekrutmen karyawan alih daya pada program PNM Mekaar diawali seleksi berkas, psikotes dan tes tertulis, dilanjutkan tahap wawancara, hingga pelatihan di lapangan selama tiga hari. Sepanjang tahun 2023, sebanyak 156.996 kandidat hadir untuk mengikuti psikotes dan tingkat keberhasilan rekrutmen untuk menjadi karyawan aktif sebesar 17,04% atau 26.757 orang.

Dalam memenuhi permintaan AO dan FAO, Perusahaan menjalin kerja sama dengan Balai Latihan Kerja (BLK), Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP), Lembaga Pelatihan Khusus (LPK), Dinas Tenaga Kerja (Disnaker), Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM), Forum Bursa Kerja Khusus (FBKK), serta SMA/ SMK sederajat dalam program ijlon. Pengumuman rekrutmen disebarluaskan pula melalui media sosial (Instagram, Facebook, dan TikTok) serta konvensional (brosur, pamflet, baliho, poster, dan tatap muka kepada kelompok keluarga prasejahtera).

Untuk mempercepat pemenuhan karyawan aktif, Perusahaan menggelar tes serentak wilayah dan nasional, serta menyempurnakan proses rekrutmen *online*. Strategi lainnya adalah melalui kegiatan *Career Day* bekerja sama dengan pihak universitas, yang sekaligus berkontribusi dalam memperkuat *branding* PNM dan PT MMI di kalangan milenial dan generasi Z selaku target kandidat.

Seiring meluasnya penggunaan media sosial, PT MMI memperkuat *brand awareness* melalui aplikasi Instagram, aplikasi YouTube, aplikasi Facebook, dan aplikasi TikTok. Laman media sosial Perusahaan aktif mengunggah konten seputar dunia kerja, gaya hidup, dan keselamatan di jalan (*safety riding*) sebagai upaya menekan angka kecelakaan kerja, mengingat umumnya karyawan kelola menggunakan sepeda motor dalam melaksanakan tugasnya.

Fitur *live streaming* di aplikasi Instagram dan aplikasi YouTube turut dimanfaatkan untuk meningkatkan *brand awareness* dan *engagement*. PT MMI memiliki program *live streaming* bertajuk Dialog Seputar Cinta dan Kerja (Dialog Senja) serta Jumat Belajar Ilmu Baru (Jubir) yang membahas berbagai topik seputar karier, finansial, gaya hidup, dan kesehatan kerja.

Dengan strategi konten yang solid di ranah digital, Perusahaan memperoleh apresiasi dari



pihak eksternal berupa penghargaan "Top Digital Corporate Brand" pada ajang *Top Digital Corporate Brand Award 2023* yang diselenggarakan oleh InfoEkonomi.ID bersama TRAS N CO Indonesia. Adapun kategori yang dimenangkan oleh PT MMI adalah *Search Engine Aspect*, *Social Media Aspect*, dan *Website Aspect*.

Selain itu, Perusahaan telah mengimplementasikan *E-Recruitment* yang mengintegrasikan seluruh tahap rekrutmen hingga proses aktivasi sebagai karyawan. Sistem ini terkoneksi dengan *Human Resource Information System*, sehingga mempermudah koordinasi dan *monitoring* pemenuhan AO dan FAO, serta meningkatkan akurasi data untuk dimasukkan ke dalam *Human Resource Information System*.

Perusahaan juga telah menyelesaikan infrastruktur pendukung untuk menunjang pencapaian target bisnis serta mempercepat proses layanan di unit-unit PNM Mekaar. Sejumlah sistem berbasis teknologi telah diimplementasikan sebagai bagian dari *monitoring* kinerja, penyederhanaan prosedur, dan efektivitas biaya.

Pada segmen jasa pelatihan, Perusahaan menyelenggarakan sebanyak 220 kegiatan pelatihan pada tahun 2023 yang diikuti oleh 26.718 peserta. Jumlah ini lebih rendah dibandingkan tahun 2022 sebanyak 311 kegiatan pelatihan dengan 51.113 peserta. Perusahaan mengevaluasi program pelatihan eksisting secara berkala untuk memastikan relevansi dan kualitas materi yang disampaikan, serta menyesuaikan materi pelatihan agar sesuai dengan kebutuhan pasar dan tren industri.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, PT MMI berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang dilandasi empat pilar, yakni perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan.

Manajemen meyakini bahwa implementasi GCG secara konsisten akan memperkuat posisi Perseroan dalam menghadapi persaingan usaha, meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam mengelola sumber daya yang tersedia, mengoptimalkan nilai Perusahaan dalam jangka

panjang, serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Penerapan GCG turut mengedepankan tata nilai AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) sebagai dasar bersikap, bertindak, dan berperilaku yang wajib ditunjukkan oleh seluruh karyawan. Terkait hal ini, Perseroan juga telah menetapkan pedoman perilaku (*code of conduct*) yang harus dipatuhi dan dijalankan oleh Insan PT MMI, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan, dalam melaksanakan tanggung jawab dan kewenangannya.

Strategi dan Prospek Usaha Tahun 2024

Perkembangan industri alih daya di Indonesia tergolong pesat, didorong oleh peningkatan kebutuhan perusahaan akan efisiensi operasional dan fokus pada kompetensi inti. Banyak perusahaan mulai memanfaatkan layanan alih daya untuk berbagai fungsi, mulai dari layanan pelanggan hingga manajemen SDM, guna mengurangi biaya dan meningkatkan produktivitas. Selain itu, pemberlakuan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja juga membuka peluang bagi penyedia layanan alih daya untuk menawarkan solusi yang terintegrasi.

Karena itu, Perusahaan berupaya untuk memperluas cakupan pasar yang diawali dengan pengembangan *marketing plan* dan peningkatan *brand awareness* pada target pasar di luar PNM Group. Peningkatan *brand awareness* menjadi modal penting untuk membentuk *brand equity*, yang menunjukkan nilai lebih dan keunggulan dibandingkan kompetitor. Dengan memperluas pasar pada segmen Non-PNM Group, jangkauan pelanggan akan semakin luas dan pada akhirnya berdampak terhadap pertumbuhan pendapatan Perusahaan.

Adapun dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Periode 2024-2028, Perusahaan fokus mencapai *Service Improvement and Digitalization* pada tahun 2024 melalui peningkatan budaya melayani; peningkatan pengelolaan dan pengembangan SDM yang terintegrasi dan kompetitif; peningkatan riset terkait preferensi, tren, dan kebutuhan pelanggan; serta peningkatan transformasi digital pada seluruh proses bisnis.



30.560

Jumlah karyawan kelolaan PT MMI pada program PNM Mekaar dan PNM ULaMM hingga akhir tahun 2023.

Perubahan Komposisi Direksi

Komposisi Direksi PT MMI tidak mengalami perubahan pada tahun 2023. Dengan demikian, susunan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2023 terdiri atas:

Direktur Utama : Mariatin Sri Widowati
Direktur Bisnis Alih Daya : Widiawan Ari Sarwanto

Penutup

Seraya mengucapkan syukur alhamdulillah, Direksi berterima kasih kepada Allah SWT yang telah mengantarkan PT MMI untuk meraih pencapaian yang membanggakan pada tahun 2023. Terima kasih juga kepada Pemegang Saham, jajaran Dewan Komisaris, seluruh karyawan manajemen, adik-adik AO dan FAO, rekan-rekan di PNM Mekaar, serta pemangku kepentingan lainnya, atas dukungan, dedikasi, dan kontribusi dalam menunjang kinerja Perusahaan.

Dengan semangat kolaborasi dan inovasi, Direksi optimistis dapat menghadapi segala tantangan di masa mendatang, sehingga Perusahaan mampu menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi
Wabarakatuh.**

Atas nama Direksi,

Mariatin Sri Widowati

Direktur Utama PT Micro Madani Institute



Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2023

PT MICRO MADANI INSTITUTE

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Micro Madani Institute tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Juni 2024

DIREKSI

Mariatin Sri Widowati
Direktur Utama

Widiawan Ari Sarwanto
Direktur Bisnis Alih Daya

DEWAN KOMISARIS

Prasetijono Widjojo M.J.
Komisaris Utama

Hermawan
Komisaris

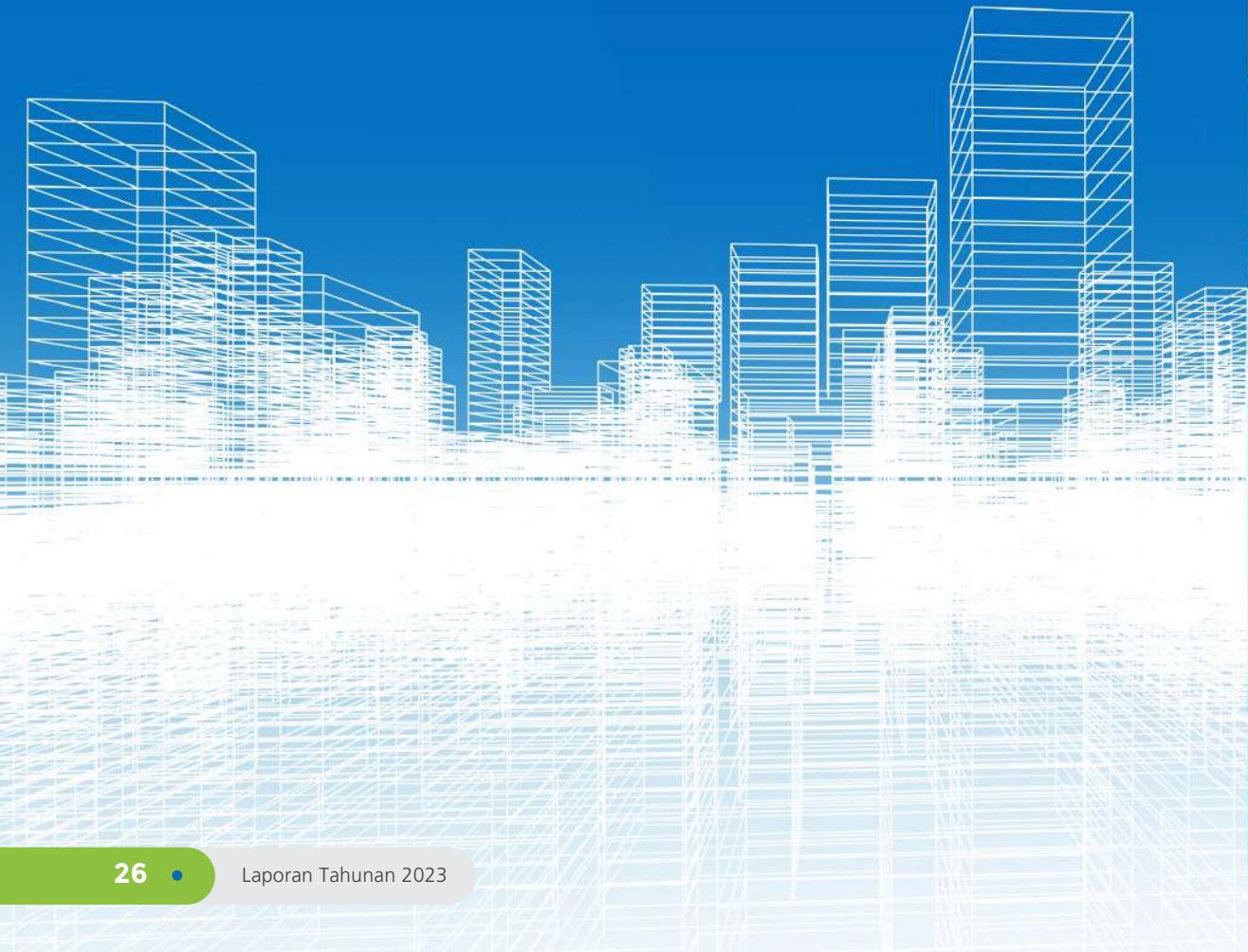




03

PROFIL PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan mengelola sebanyak 30.560 karyawan alih daya yang tersebar di 2.215 unit PNM Mekaar dan PNM ULaMM di 24 provinsi. Jumlah ini sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebanyak 30.477 karyawan alih daya yang bertugas di 1.970 unit dan 24 provinsi.







IDENTITAS PERUSAHAAN



Nama Perusahaan	PT Micro Madani Institute
Kepemilikan	PT PNM Venture Capital (94,44%) PT Mitra Utama Madani (5,56%)
Status Perusahaan	Perusahaan tertutup
Segmen Usaha	Penyediaan tenaga kerja, konsultasi manajemen lainnya, penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia, jasa pendidikan manajemen dan perbankan, pendidikan bimbingan belajar dan konseling swasta, serta pendidikan swasta lainnya.
Tanggal Pendirian	24 Maret 2015
Landasan Hukum Pendirian	Akta Notaris Nomor 33 tanggal 24 Maret 2015 dari Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03 0245985.
Jumlah Karyawan	185 orang
Modal Dasar	Rp20.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh per 31 Desember 2023	Rp5.000.000.000

Alamat dan Kontak Perusahaan
Menara PNM Lantai 16, Jalan Kuningan Mulia Lot. 1
Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940
T. (62-21) 251-2485 / 2290-8001
WA. (62) 811-1911-9999
E. support@micromadaniinstitute.com
W. www.micromadaniinstitute.com

Media Sosial	mm_institute mm_institute MM_Institute Micro Madani Institute PT Micro Madani Institute
---------------------	---



JEJAK LANGKAH



BIDANG USAHA

Mengacu pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha PT MMI meliputi aktivitas penyediaan tenaga kerja, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia, jasa pendidikan manajemen dan perbankan, pendidikan bimbingan belajar dan konseling swasta, serta pendidikan swasta lainnya. Adapun sepanjang tahun 2023, Perusahaan melayani jasa alih daya dan jasa pelatihan dengan rincian yang termuat dalam tabel berikut.

► JASA ALIH DAYA



Rekrutmen dan pengelolaan karyawan alih daya untuk program PNM Mekaar, terdiri atas Account Officer (AO), Finance Administration Officer (FAO), dan Senior Account Officer (SAO). Aktivitas bisnisnya meliputi pencarian kandidat, pelaksanaan tes, *monitoring* tes lapangan, aktivasi karyawan, administrasi penggajian, administrasi mutasi, promosi, hingga terminasi.

► JASA PELATIHAN



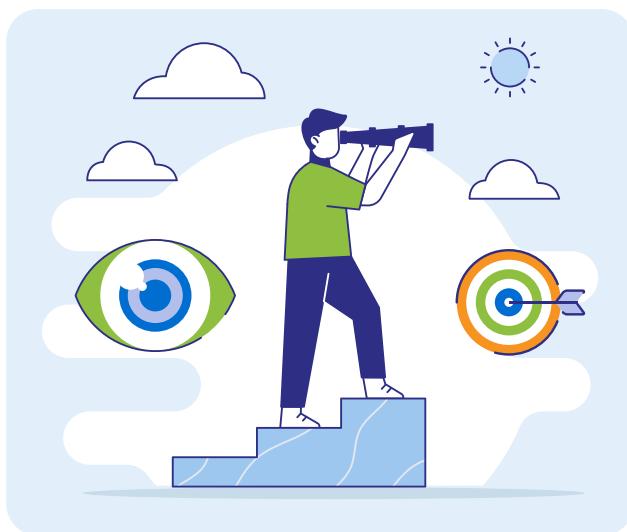
Pelatihan Publik: *Basic Recruitment* (Sehari Menjadi HR), *Graphology for HR*, *Public Speaking*, *Basic Graphology*, *Training Needs Analysis*, *Design Training*, *Coaching Berdampak*, serta *Bimbingan Teknis* (Bimtek) dan Sertifikasi BNSP skema MSDM.

Pelatihan *In-House*: Program Peningkatan Kapasitas Usaha (PKU), Peningkatan Kompetensi (Pensi), dan berbagai pelatihan untuk PNM Group.

Learning Organizer: Penyediaan fasilitas penyelenggaraan pelatihan dengan kegiatan berupa Pusat Pendidikan dan Pelatihan (PPL), *Team Building* Afiliasi PNM, *Virtual Job Market Fair*, Madani Entrepreneurs Academy, dan *outbound*.



VISI, MISI, DAN TATA NILAI PERUSAHAAN



► VISI

Menjadi Perusahaan yang profesional di bidang pendidikan dan pelatihan, serta jasa pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia di bidang *microfinance*.

► MISI

Membangun dan mengembangkan pusat pendidikan dan pelatihan di bidang *microfinance* yang dapat menghasilkan sumber daya manusia yang handal, profesional, dan berintegritas.

Menyediakan jasa layanan pengadaan, pengelolaan, dan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dalam bidang *microfinance*.

► TATA NILAI PERUSAHAAN

Sesuai dengan Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020, Kementerian BUMN RI memberlakukan tata nilai AKHLAK di seluruh grup entitas BUMN, termasuk PT MMI sebagai perusahaan afiliasi dari PT PNM. Tabel berikut memuat penjelasan AKHLAK berdasarkan Keputusan Menteri BUMN RI Nomor SK-115/MBU/05/2022 tentang Pedoman Implementasi Nilai-Nilai Utama Sumber Daya Manusia BUMN (AKHLAK Culture Journey).

Tata Nilai	Definisi	Panduan Perilaku
A MANAH	► Memegang teguh kepercayaan yang diberikan	<ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi janji dan komitmen • Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan • Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika
K OMPETEN	► Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah • Membantu orang lain belajar • Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik
H ARMONIS	► Saling peduli dan menghargai perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> • Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya • Suka menolong orang lain • Membangun lingkungan kerja yang kondusif
L OYAL	► Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara • Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar • Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika
A DAPTIF	► Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan	<ul style="list-style-type: none"> • Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik • Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi • Bertindak proaktif
K OLABORATIF	► Membangun kerja sama yang sinergis	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi • Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah • Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama



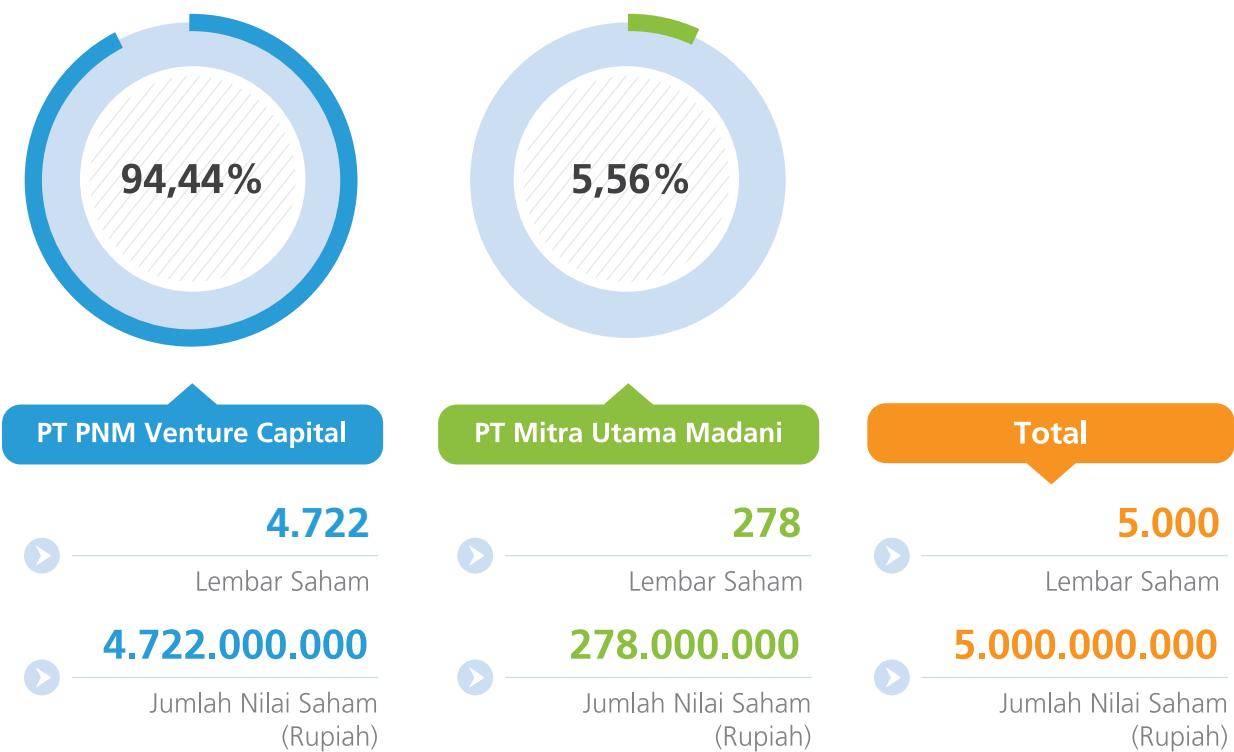
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

PT MMI didirikan oleh PT PNM Venture Capital dan PT Mitra Utama Madani dengan modal disetor sebesar Rp1.250.000.000, masing-masing Rp1.125.000.000 dan Rp125.000.000. Seiring peningkatan aktivitas Perusahaan, para Pemegang Saham memutuskan penambahan modal dasar menjadi Rp20.000.000.000 dan modal disetor menjadi Rp5.000.000.000 pada tahun 2020, dengan rincian PT PNM Venture Capital sebesar Rp4.772.000.000 dan PT Mitra Utama Madani sebesar Rp278.000.000.

Perubahan tersebut tertuang dalam Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Akta Notaris Hadijah, S.H. Nomor 52 tanggal 26 Juni 2020, Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dalam Surat Keputusan Nomor AHU-0048465.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 16 Juli 2020 dan telah dicatat pada Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dalam Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0291527 tanggal 16 Juli 2020.

Adapun terkait persentase kepemilikan saham dan jumlah saham, tidak ada perubahan antara tahun 2023 dan 2022.

KEPEMILIKAN SAHAM





PROFIL DEWAN KOMISARIS



Prasetijono Widjojo M.J.

(Mei 2020–Saat ini)

Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia berusia 69 tahun per 31 Desember 2023. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada (1979), gelar Master of Arts bidang Ekonomi dari Duke University, USA (1987), dan gelar Doctor of Philosophy bidang Ekonomi dari University of Kentucky, USA (1996).

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT PNM (2012-2015) dan Staf Khusus Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI.



Hermawan

(Mei 2020–Saat ini)

Komisaris

Warga Negara Indonesia berusia 54 tahun per 31 Desember 2023. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Syiah Kuala (1994) dan gelar Magister Manajemen di PPM School of Management (2022).

Sejak November 2023 hingga saat ini juga menjabat sebagai Expert Staff of President Director di PT PLN Insurance. Beliau pernah menempati posisi sebagai Tenaga Ahli Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Bidang Pengembangan Kelembagaan Reforma Agraria (2019-2022), Vice President di PT SMART Tbk (Sinarmas Group) (2017-2019) dan Senior Vice President di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2011-2017).



PROFIL DIREKSI



Mariatin Sri Widowati

(Juli 2021–Saat ini)

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia berusia 58 tahun per 31 Desember 2023. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (1988) dan Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia (2016).

Sebelum diangkat sebagai Direktur Utama PT MMI, beliau menempati posisi Direktur Keuangan dan Operasional PT MMI (Mei 2017-Juli 2021). Karier beliau di PT PNM berawal sejak 2002 sebagai Kepala Bagian Akuntansi dan pernah mengemban berbagai posisi strategis, antara lain Pimpinan Cabang Jakarta Pasar Minggu (2016-2017), Kepala Divisi Bisnis PPM II Wilayah Timur (2015-2016), dan Kepala Divisi Perencanaan Perusahaan dan Jaringan (2012-2014).



Widiawan Ari Sarwanto

(November 2017–Saat ini)

Direktur Bisnis Alih Daya

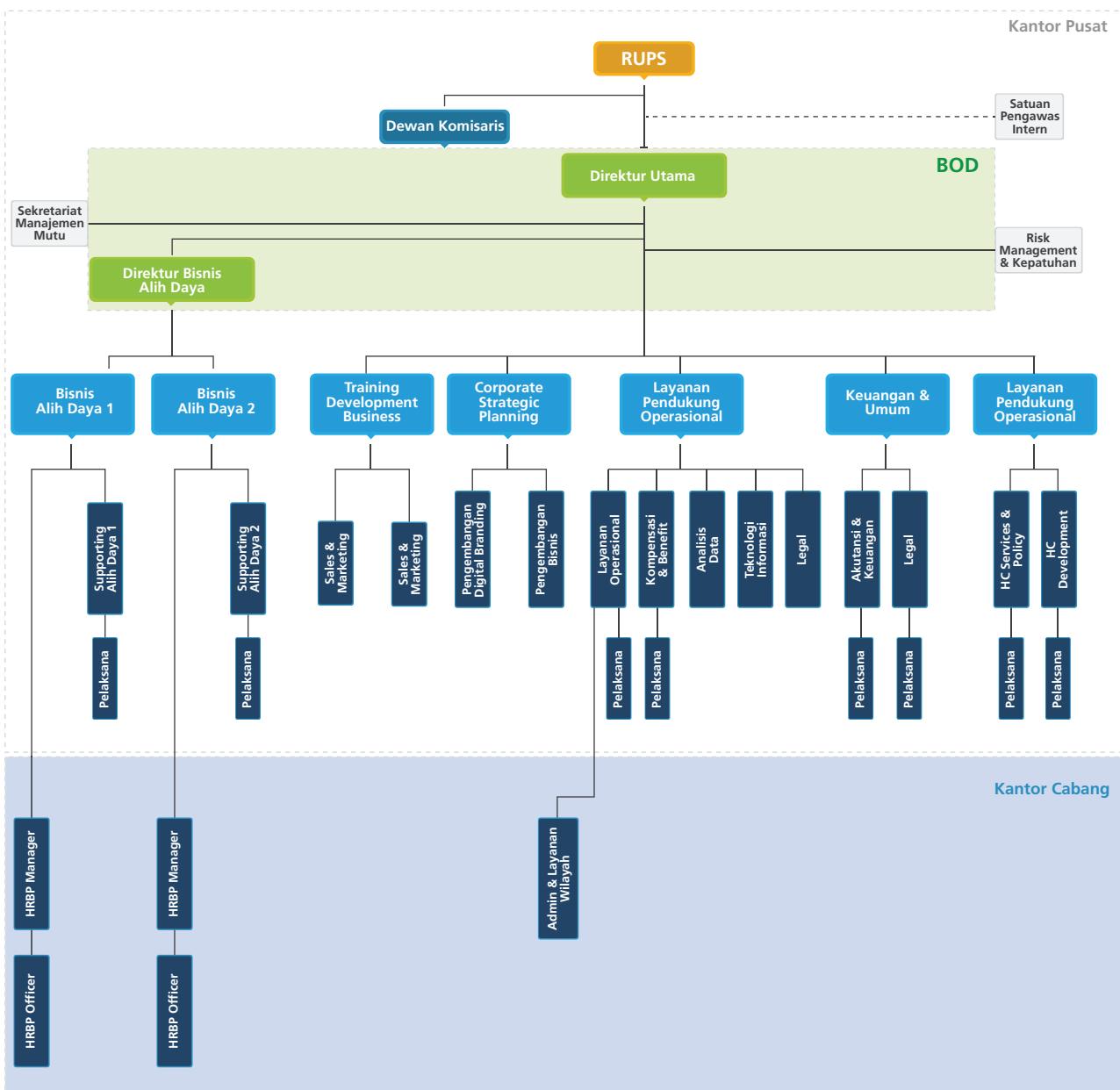
Warga Negara Indonesia berusia 55 tahun per 31 Desember 2023. Setelah memperoleh gelar Sarjana Manajemen dari Universitas Pancasila (1992), beliau berkariere di bidang manajemen SDM, baik di perusahaan nasional maupun multinasional.

Beliau pernah menjabat sebagai Vice President Human Resources PT Buntolo Giri Mas (2015-2017); HRGA Manager PT Kotaminyak Internusa (2013-2015); HRGA Manager PT United Chemicals Inter Aneka (2012-2013); serta Operations Manager (2005-2007) dan HR Manager (1998-2005) di PT The Nielsen Company Indonesia.



STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi Perusahaan berikut ini berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Nomor S-002/MMI-DEKOM/XII/2023 yang berlaku efektif pada 1 Desember 2023.





DEMOGRAFI KARYAWAN

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	2023	2022
Laki-Laki	128	117
Perempuan	57	42
Jumlah	185	159

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Level Jabatan	2023	2022
Kepala Divisi	5	5
Kepala Bagian	10	8
Officer	31	30
Staf	132	109
Non-Staf	7	7
Jumlah	185	159

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	2023	2022
Magister	5	4
Sarjana	165	140
D3/Akademi	2	2
SMA/SMK	13	13
Jumlah	185	159

Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

Rentang Usia	2023	2022
20-29 tahun	121	113
30-39 tahun	59	43
40-49 tahun	5	1
≥50 tahun	0	1
Jumlah	185	159

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Status Kepegawaian	2023	2022
Karyawan Tetap	66	51
Karyawan Kontrak	110	99
Penugasan PNM	2	2
Outsourcing	7	7
Jumlah	185	159

Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	2023	2022
<1 tahun	38	39
1-3 tahun	48	25
3-5 tahun	28	44
5-7 tahun	30	26
>7 tahun	41	25
Jumlah	185	159



PELATIHAN KARYAWAN

Perusahaan mengikutsertakan karyawan manajemen dalam berbagai macam pelatihan untuk menunjang pencapaian target kinerja dan peningkatan kompetensi. Pada tahun 2023, terselenggara 31 pelatihan internal untuk karyawan manajemen dengan total 13.309 jam pelatihan, sedangkan realisasi pencapaian jam pelatihan karyawan aktif mencapai 179,85%.

Tahun	Jumlah Pelatihan	Jumlah Jam Pelatihan	Target Jam Pelatihan	Tingkat Pencapaian
2019	37	5.751	4.320	133,13%
2020	82	11.396	7.400	154,00%
2021	43	11.526	7.480	154,09%
2022	46	8.501	6.000	141,68%
2023	31	13.309	7.400	179,85%

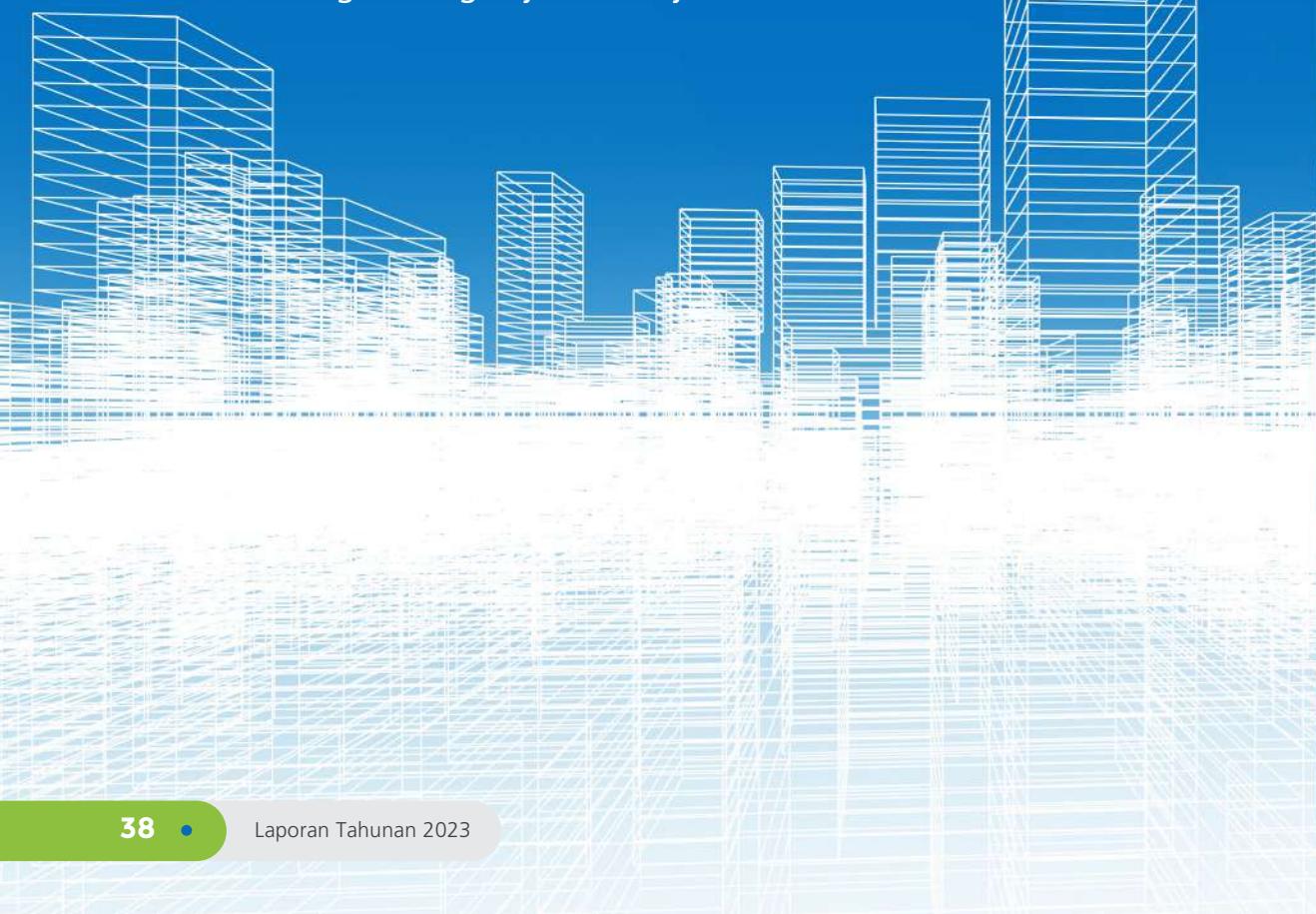




04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Dalam waktu lima tahun ke depan, fokus pengembangan Perusahaan diarahkan untuk melakukan penetrasi pasar ke segmen di luar PNM Group dan menambah sumber pendapatan baru yang berhubungan dengan jasa manajemen SDM.







PENCAPAIAN KPI

Berdasarkan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) tahun 2023, Perusahaan memperoleh skor kinerja sebesar 142,54 atau berhasil melampaui target 100,00. Dari 19 indikator kinerja, sebanyak 16 indikator tercatat lebih tinggi dari target, sebanyak dua indikator sesuai dengan target, dan terdapat satu indikator yang berada di bawah target, yakni Tempat Uji Kompetensi (TUK) Mandiri untuk sertifikasi profesi.

Capaian Bobot KPI Tahun 2023

PT Micro Madani Institute

No.	Indikator Kinerja (KPI)	Satuan	Bobot	RKAP	Realisasi	Pencapaian	Nilai
KEUANGAN			24	24,00			27,84
1	EBITDA	Rp juta	5	41.021	52.866	129%	6,44
2	Revenue	Rp juta	5	1.316.718	1.722.161	131%	6,54
3	BOPO	%	7	77,00%	73,54%	105%	7,33
4	Laba Bersih	Rp juta	7	20.733	22.309	108%	7,53
FOKUS PELANGGAN			31	31,00			39,77
1	Penyerapan Tenaga Kerja Baru	Orang	6	29.249	30.958	106%	6,35
2	Program MEA: Penciptaan Calon Wiraswasta Muda	Kelompok	5	125	334	267%	13,36
3	Peningkatan Kompetensi Karyawan SDM Alih Daya	Orang	5	10.000	10.436	104%	5,22
4	TUK Mandiri	Orang	5	200	157	79%	3,93
5	Asesmen untuk Lembaga Pendidikan	Asesi Lembaga Pendidikan	5	8	9	113%	5,63
6	Customer Satisfaction Index	Nilai	5	85	90	106%	5,29
EFEKTIVITAS PRODUK DAN PROSES			20	20,00			35,45
1	Pengembangan <i>E-Recruitment System</i>	Report & Fitur	5	3	3	100%	5,00
2	Pengembangan Program MMI <i>Goes to Campus</i>	Event	5	4	8	200%	10,00
3	Penggunaan <i>Social Media Ads</i>	% Penambahan Kandidat	5	60.000	149.421	249%	12,45
4	Pengembangan <i>Training Event</i>	Event	5	5	6	120%	6,00
KEPEMIMPINAN, TATA KELOLA, DAN TANGGUNG JAWAB KEMASYARAKATAN			25	25,00			41,47
1	Platform LMS	Portal	5	1	1	100%	5,00
2	Pemberian Konten KMS	Konten	5	120	145	121%	6,04
3	Pelatihan dan Pengembangan SDM melalui Jam Ajar dan Belajar	Jam	5	6.800	13.309	196%	9,79
4	<i>Experience Learning / Pengembangan Program</i>	Project	5	2	6	300%	15,00
5	Implementasi Good Corporate Governance (GCG)	Nilai	5	70	79	113%	5,64
TOTAL BOBOT KPI			100	100,00			142,54



TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

Pendapatan usaha PT MMI pada tahun 2023 berhasil melampaui prognosis yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dengan capaian sebesar 131,2%, atau senilai Rp1,73 triliun dari target sebesar Rp1,32 triliun. Peningkatan pendapatan berkontribusi terhadap pertumbuhan laba bersih sebesar 8,2% menjadi Rp23,5 miliar pada tahun 2023.

JASA ALIH DAYA

Jasa alih daya merupakan jasa rekrutmen dan pengelolaan SDM alih daya untuk mendukung program PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) yang ditargetkan melayani 14,7 juta nasabah pada tahun 2023, serta program PNM Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM).

Segmen jasa alih daya mendominasi pendapatan Perseroan sejak tahun 2016 dengan kontribusi mencapai 99,9% pada tahun 2023 atau sebesar Rp1,72 triliun, meningkat 17,5% dari Rp1,47 triliun pada tahun 2022, sekaligus melampaui target RKAP 2023 dengan capaian sebesar 131,4% atau senilai Rp1,31 triliun.

Jumlah karyawan aktif PNM Mekaar yang dikelola oleh Perusahaan mengalami sedikit peningkatan secara year-on-year, yakni dari 29.872 orang pada tahun 2022 menjadi 30.100 orang pada tahun 2023, terdiri atas 22.163 orang Account Officer (AO), 3.448 orang Finance Administration Officer (FAO), dan 4.489 orang Senior Account Officer (SAO).

Berdasarkan fungsinya, AO bertugas melakukan sosialisasi, identifikasi, dan wawancara calon nasabah; melakukan uji kelayakan nasabah dan persiapan pembiayaan; serta melaksanakan pertemuan kelompok mingguan. Sementara itu, FAO bertugas melakukan administrasi dan melakukan input data pada sistem setiap kali nasabah melakukan pembayaran.

Terkait pelaksanaan rekrutmen, jumlah kandidat yang hadir dalam proses seleksi karyawan kelolaan sebagai AO dan FAO mengalami penurunan sebesar 30,9% menjadi 156.996 orang pada tahun 2023. Adapun proses rekrutmen diawali dengan psikotes dan tes tertulis, dilanjutkan tahap wawancara, hingga percobaan penempatan (tes lapangan) selama lima hari. Tingkat keberhasilan rekrutmen untuk menjadi karyawan aktif pada tahun 2023 mencapai 17,04%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 sebesar 13,01%.

Pelaksanaan Rekrutmen

Tahun	Kandidat Hadir	Lulus Psikotes	% ¹	Lulus Wawancara	% ²	Akan Tes Lapangan	% ³	Aktif	% ⁴	% Karyawan Aktif dari Hadir
2023	156.996	129.514	82,5%	78.066	60,3%	68.439	87,7%	26.757	39,1%	17,0%
2022	227.154	174.433	76,8%	103.587	59,4%	90.883	87,7%	29.542	32,5%	13,0%
2021	290.785	227.599	78,3%	132.036	58,0%	118.907	90,1%	37.952	31,9%	13,1%
2020	154.296	108.478	70,3%	76.281	70,3%	61.425	80,5%	28.285	46,1%	18,3%
2019	119.089	91.351	76,71%	75.626	82,79%	57.332	75,81%	27.590	48,12%	23,17%

Catatan:

1. Perbandingan dari yang lulus psikotes dengan kandidat yang hadir
2. Perbandingan dari yang lulus wawancara dengan kandidat yang lulus psikotes

3. Perbandingan dari yang akan tes lapangan dengan kandidat yang lulus wawancara

4. Perbandingan dari yang aktif dengan kandidat yang akan tes lapangan



Perusahaan melakukan berbagai strategi untuk memenuhi target SDM kelolaan, antara lain melalui tes serentak di sejumlah Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Provinsi, Balai Latihan Kerja (BLK), Balai Besar Latihan Kerja (BBLK), Lembaga Pelatihan Khusus (LPK), dan SMA/SMK di berbagai daerah. *Branding* PNM dan MMI juga diperluas melalui konten media sosial dan kegiatan *Career Day* di sekolah dan perguruan tinggi.

Untuk mendukung pemenuhan target AO dan FAO, Human Resource Business Partner Officer (HRBPO) menjadi perpanjangan tangan Perusahaan dalam melaksanakan rekrutmen dan seleksi di daerah-daerah, sekaligus mengelola SDM alih daya

di seluruh unit PNM Mekaar. HRBPO dibantu oleh Administrasi dan Layanan Wilayah yang menangani fungsi administrasi dan pengelolaan karyawan alih daya.

Hingga 31 Desember 2023, Pulau Jawa masih mendominasi sebaran karyawan kelolaan PT MMI untuk program PNM Mekaar dan PNM ULaMM dengan total mencapai 21.277 orang (69,6%), diikuti Sulawesi sebanyak 4.017 orang (13,1%), serta Bali-Nusa Tenggara sebanyak 3.734 orang (12,2%). Adapun pada program ULaMM, Perusahaan mengelola 457 orang Account Officer Mikro (AOM) Pantas dan 3 orang petugas Keuangan dan Administrasi (KAM).

Sebaran Karyawan Kelolaan Berdasarkan Kelompok Pulau Tahun 2023

Kelompok Pulau	Jumlah Unit	Sebaran Karyawan						Percentase Sebaran terhadap Total Karyawan
		AO	FAO	SAO	AOM	KAM	Total	
Sumatra	0	0	0	0	0	0	0	0,0%
Jawa	1.547	15.244	2.457	3.212	363	1	21.277	69,6%
Bali-Nusa Tenggara	269	2.758	427	537	10	2	3.734	12,2%
Kalimantan	102	925	117	174	8	0	1.224	4,0%
Sulawesi	272	2.996	416	529	76	0	4.017	13,1%
Maluku-Papua	25	240	31	37	0	0	308	1,0%
TOTAL	2.215	22.163	3.448	4.489	457	3	30.560	100,0%

DEMOGRAFI KARYAWAN KELOLAAN

Komposisi Pegawai Berdasarkan Posisi

Posisi	2023	2022	2021	2020	2019
AO Mekaar	22.163	22.068	20.095	28.570	24.338
FAO Mekaar	3.448	3.665	3.189	4.043	2.555
SAO Mekaar	4.489	4.139	3.865	5.374	2.241
AO Mikro Pantas	457	602	553	575	0
Keuangan & Administrasi (KAM)	3	3	2	0	0
Total	30.560	30.477	27.704	38.564	29.134



Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	2023	2022	2021	2020	2019
Sarjana	2.626	1.350	1.098	364	439
Diploma	522	246	259	265	310
SMA	12.927	15.190	11.895	22.746	13.373
SMK	14.485	13.691	14.452	15.189	15.012
Total	30.560	30.477	27.704	38.564	29.134

Komposisi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

Rentang Usia	2023	2022	2021	2020	2019
17-20 tahun	4.488	10.775	11.884	20.367	18.140
21-25 tahun	20.958	18.052	15.087	17.858	10.901
26-30 tahun	4.920	1.625	729	336	79
>30 tahun	194	25	4	3	14
Total	30.560	30.477	27.704	38.564	29.134

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	2023	2022	2021	2020	2019
Perempuan	27.359	26.490	27.547	38.458	29.104
Laki-Laki	3.201	3.987	157	106	30
Total	30.560	30.477	27.704	38.564	29.134

Komposisi Pegawai Berdasarkan Masa Kerja

Jenis Kelamin	2023	2022	2021	2020	2019
< 1 Tahun	20	15.929	12.811	20.351	19.222
1-3 Tahun	21.131	10.301	11.708	17.807	9.901
3-5 Tahun	7.174	3.678	3.082	405	11
5-7 Tahun	2.235	567	103	1	0
> 7 Tahun	0	2	0	0	0
Total	30.560	30.477	27.704	38.564	29.134



JASA PELATIHAN

Jasa pelatihan meliputi pelatihan publik, pelatihan *in-house*, *learning organizer*, tempat uji kompetensi, dan *event organizer* yang ditujukan bagi internal PNM Group dan kalangan eksternal, baik segmen korporasi maupun publik. Kinerja pendapatan jasa pelatihan sepanjang tahun 2023 mencapai Rp2,32 miliar, lebih rendah dibandingkan target RKAP sebesar Rp2,97 miliar atau terealisasi 77,9%.

Penurunan tersebut antara lain disebabkan oleh berkurangnya frekuensi penyelenggaraan *learning organizer* dan pelatihan *in-house*, sedangkan pelatihan reguler mengalami peningkatan jumlah kegiatan tetapi jumlah peserta menurun. Di sisi lain, pelatihan publik, tempat uji kompetensi, dan

event organizer mencatatkan kinerja yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Secara keseluruhan, Perusahaan menyelenggarakan sebanyak 220 kegiatan pelatihan dengan 26.718 peserta pada tahun 2023, lebih rendah dibandingkan tahun 2022 dengan 311 kegiatan pelatihan dan 51.113 peserta. Perusahaan terus berinovasi untuk menghadirkan kegiatan pelatihan dengan format dan topik yang menarik bagi segmen sasaran, seperti karyawan kelolaan, mahasiswa, pengikut media sosial Perusahaan, dan kalangan umum.

Kategori Produk	Tahun 2023		Tahun 2022		Tahun 2021		Tahun 2020		Tahun 2019	
	Jumlah Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Peserta	Jumlah Kegiatan	Jumlah Peserta	
Pelatihan <i>In-House</i>	19	2.028	70	18.496	152	8.037	10	1.761	3	195
Pelatihan Publik	23	1.302	11	78	14	266	-	-	-	-
Pelatihan Reguler	102	11.391	95	18.364	54	21.115	91	5.583	164	15.083
<i>Learning Organizer</i>	50	7.784	126	13.201	131	12.916	-	-	-	-
Tempat Uji Kompetensi	9	283	3	187	5	174	-	-	2	77
<i>Event Organizer</i>	17	3.930	6	787	2	371	-	-	-	-
Jumlah	220	26.718	311	51.113	358	42.879	101	7.344	169	15.355



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Tinjauan kinerja keuangan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang disertakan di bagian terakhir Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

ASET

Total aset Perusahaan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp194,5 miliar, meningkat sebesar 36,5% dari Rp142,5 miliar pada tahun 2022. Peningkatan nilai aset tersebut dikontribusikan oleh kenaikan sejumlah komponen pada aset lancar, antara lain kas dan setara kas serta piutang usaha kepada pihak berelasi.

Aset (dalam juta rupiah)

Uraian	2023	2022	Perubahan	
			Rp	%
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	77.147	49.122	28.025	57,1%
Piutang usaha	106.551	87.424	19.127	21,9%
Piutang lain-lain	794	395	399	101,0%
Uang muka dan biaya dibayar di muka	288	4	284	7.100,0%
Pajak dibayar di muka	5.714	1.638	4.076	248,8%
Jumlah Aset Lancar	190.494	138.583	51.911	37,5%
Aset Tidak Lancar				
Aset hak guna	2.056	1.993	63	3,2%
Aset tetap	1.056	911	145	15,9%
Aset pajak tangguhan	701	819	(118)	(14,4%)
Uang jaminan	243	243	0	0,0%
Jumlah Aset Tidak Lancar	4.057	3.965	92	2,3%
Total Aset	194.551	142.548	52.003	36,5%



LIABILITAS

Liabilitas dicatat berdasarkan rentang waktu penyelesaiannya yang terbagi atas liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Pada tahun 2023, liabilitas Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 52,2% menjadi Rp144,3 miliar dari Rp94,8 miliar pada tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya pinjaman dari pihak berelasi, yakni PT PNM Venture Capital, untuk meningkatkan *cash flow* Perusahaan.

Liabilitas (dalam juta rupiah)

Uraian	2023	2022	Perubahan	
			Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek				
Biaya yang masih harus dibayar	3.067	5.311	(2.244)	(42,3%)
Utang lain-lain – pihak berelasi	80	66	14	21,2%
Utang lain-lain – pihak ketiga	103	8.300	(8.197)	(98,8%)
Utang pajak	5.779	3.068	2.711	88,4%
Liabilitas sewa	863	823	40	4,9%
Pinjaman dari pihak berelasi	90.531	21	90.510	431.000,0%
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.129	70.225	(65.096)	(92,7%)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	105.553	84.050	21.503	25,6%
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas sewa	1.231	1.212	19	1,6%
Pinjaman dari pihak berelasi	36.136	8.594	27.542	320,5%
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.405	991	414	41,8%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	38.772	10.796	27.976	259,1%
Total Liabilitas	144.325	94.847	49.478	52,2%

EKUITAS

Posisi ekuitas Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 5,3% menjadi Rp50,2 miliar pada tahun 2023 karena nilai laba tahun berjalan lebih tinggi dibandingkan periode tahun buku sebelumnya. Selain itu, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada 3 Mei 2023, Pemegang Saham menyetujui penggunaan saldo laba pada 31 Desember 2022 sebesar Rp21 miliar sebagai dividen tunai.

Ekuitas (dalam juta rupiah)

Uraian	2023	2022	Perubahan	
			Rp	%
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 5.000 saham	5.000	5.000	0	0,0%
Saldo laba dicadangkan	1.000	1.000	0	0,0%
Saldo laba ditahan	20.702	19.915	787	4,0%
Saldo laba tahun berjalan	23.329	21.582	1.747	8,1%
Penghasilan komprehensif lain	195	204	(9)	(4,4%)
Jumlah	50.226	47.702	2.524	5,3%



PENDAPATAN USAHA

Perusahaan membukukan pendapatan usaha senilai Rp1,73 triliun pada tahun 2023, atau meningkat 17,3% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp1,47 triliun. Jasa alih daya masih menjadi kontributor utama pendapatan Perusahaan dengan perolehan sebesar Rp1,72 triliun. Sementara itu, pendapatan jasa pelatihan tercatat sebesar Rp2,32 miliar pada tahun 2023, atau lebih rendah 51,6% dibandingkan tahun 2022 karena penurunan jumlah kegiatan pelatihan dan jumlah peserta.

Pendapatan Usaha (dalam juta rupiah)

Uraian	2023	2022	Perubahan	
			Rp	%
Jasa alih daya	1.725.860	1.468.848	257.012	17,5%
Jasa pelatihan	2.318	4.787	(2.469)	(51,6%)
Jumlah	1.728.178	1.473.635	254.543	17,3%

BEBAN USAHA

Beban usaha tercatat meningkat 16,5% menjadi Rp1,62 triliun pada tahun 2023. Nilai ini dikontribusikan oleh kenaikan beban jasa alih daya sebesar 16,7%, sejalan dengan peningkatan pendapatan pada segmen tersebut. Adapun beban jasa pelatihan menurun hingga 57,4% menjadi Rp1,2 miliar karena perolehan pendapatan jasa pelatihan lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

Beban Usaha (dalam juta rupiah)

Uraian	2023	2022	Perubahan	
			Rp	%
Beban jasa alih daya	1.619.367	1.387.936	231.431	16,7%
Beban jasa pelatihan	1.238	2.904	(1.666)	(57,4%)
Jumlah	1.620.205	1.390.840	229.365	16,5%

LABA TAHUN BERJALAN

Perusahaan memperoleh laba sebelum pajak senilai Rp35,5 miliar pada tahun 2023, atau meningkat 28,7% dari Rp27,6 miliar pada tahun 2022. Namun, beban pajak penghasilan melonjak hingga 104,8% karena adanya penyesuaian pajak atas perbedaan tetap. Dengan demikian, Perusahaan merealisasikan laba bersih sebesar Rp23,5 miliar pada tahun 2023 atau tumbuh 8,2% dibandingkan tahun sebelumnya.

Laba Tahun Berjalan (dalam juta rupiah)

Uraian	2023	2022	Perubahan	
			Rp	%
Laba sebelum pajak	35.506	27.592	7.914	28,7%
Beban pajak penghasilan	(11.973)	(5.847)	(6.126)	104,8%
Laba setelah pajak	23.533	21.745	1.788	8,2%
Penghasilan (beban) komprehensif lain	(9)	41	(50)	(122,0%)
Laba komprehensif tahun berjalan	23.524	21.786	1.738	8,0%



ARUS KAS

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2023 mencapai Rp47,8 miliar, menurun 462,4% dibandingkan Rp13,2 miliar pada tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah pembayaran kepada pemasok dan penerimaan kas dari pelanggan.

Sementara itu, kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp627 juta, meningkat 61% dibandingkan tahun sebelumnya karena penurunan perolehan aset tetap. Di sisi lain, kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2023 mencapai Rp76,9 miliar karena adanya pencairan pinjaman dari pihak berelasi.

Dengan demikian, jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun 2023 sebesar Rp77,1 miliar, lebih tinggi 57,1% dibandingkan jumlah pada akhir tahun 2022 sebesar Rp49,1 miliar.

Arus Kas (dalam juta rupiah)

Uraian	2023	2022	Perubahan	
			Rp	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				
Penerimaan kas dari pelanggan	1.712.768	1.596.132	116.637	7,3%
Pembayaran kepada karyawan	(1.465.787)	(1.387.282)	(78.505)	5,7%
Pembayaran kas kepada pemasok dan lain-lain	(288.255)	(187.837)	(100.418)	53,5%
Pembayaran pajak penghasilan	(6.528)	(7.822)	1.294	(16,5%)
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(47.802)	13.190	(60.992)	(462,4%)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				
Perolehan aset tetap	(627)	(850)	223	(26,2%)
Hasil penjualan aset tetap	-	140	(140)	(100,0%)
Pengembalian uang jaminan	-	321	(321)	(100,0%)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(627)	(389)	(238)	61,0%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				
Pencairan pinjaman dari pihak berelasi	160.088	49.499	110.589	223,4%
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(44.368)	(139.000)	94.632	(68,1%)
Pembayaran beban keuangan	(17.466)	(17.357)	(109)	0,6%
Pembayaran dividen	(21.000)	(34.300)	13.300	(38,8%)
Pembayaran liabilitas sewa	(800)	(1.104)	304	(27,5%)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	76.854	(142.262)	218.716	(153,7%)
(Penurunan) Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	28.025	(129.461)	157.486	(121,6%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	49.122	178.583	(129.461)	(72,5%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	77.147	49.122	28.025	57,1%



KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

Pada tahun 2023, PT MMI telah menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2024-2028 berdasarkan empat pilar PNM yang meliputi:



Dalam jangka waktu lima tahun ke depan, fokus pengembangan Perusahaan diarahkan untuk melakukan penetrasi pasar ke segmen di luar PNM Group dan menambah sumber pendapatan baru yang berhubungan dengan jasa manajemen SDM.

Terkait hal ini, Perusahaan mengadopsi strategi diferensiasi untuk meningkatkan nilai tambah layanan yang sesuai dengan keunggulan PT MMI dan jarang dimiliki oleh kompetitor, yakni menjadi

pengelola SDM alih daya secara masif, serta penyedia sertifikasi untuk skema pembiayaan mikro dan ultramikro. Di sisi lain, efisiensi proses bisnis terus ditingkatkan melalui optimalisasi teknologi pada seluruh lini usaha, sehingga menunjang penurunan rasio BOPO.

Bagan berikut menunjukkan arah pengembangan bisnis PT MMI pada periode 2024-2028 yang terbagi menjadi lima tahap.



Tahun 2024

Service Improvement and Digitalization

- Peningkatan budaya melayani
- Peningkatan pengelolaan dan pengembangan SDM yang terintegrasi dan kompetitif
- Peningkatan *research* terkait preferensi, tren, dan kebutuhan pelanggan
- Peningkatan transformasi digitalisasi pada seluruh proses bisnis



Tahun 2025

Business Development

- Peningkatan portofolio pada seluruh layanan Perusahaan
 - Peningkatan *brand awareness* Perusahaan
 - Peningkatan *partnership*
 - Ekspansi bisnis eksternal



Tahun 2026

Market Development

- Peningkatan portofolio pada seluruh layanan Perusahaan
- Pengembangan pasar pada segmen non-PNM Group



Tahun 2027

Elevated Shifting

- Peningkatan sinergi bisnis PPU
- Peningkatan *Customer Satisfaction Index*
- Penetrasi pasar pada segmen Non-PNM Group



Tahun 2028

Business and Growth Sustainability

- Pertumbuhan pendapatan berkelanjutan
- Peningkatan *brand equity* Perusahaan
- Peningkatan *market share* pada segmen PNM Group dan Non-PNM Group

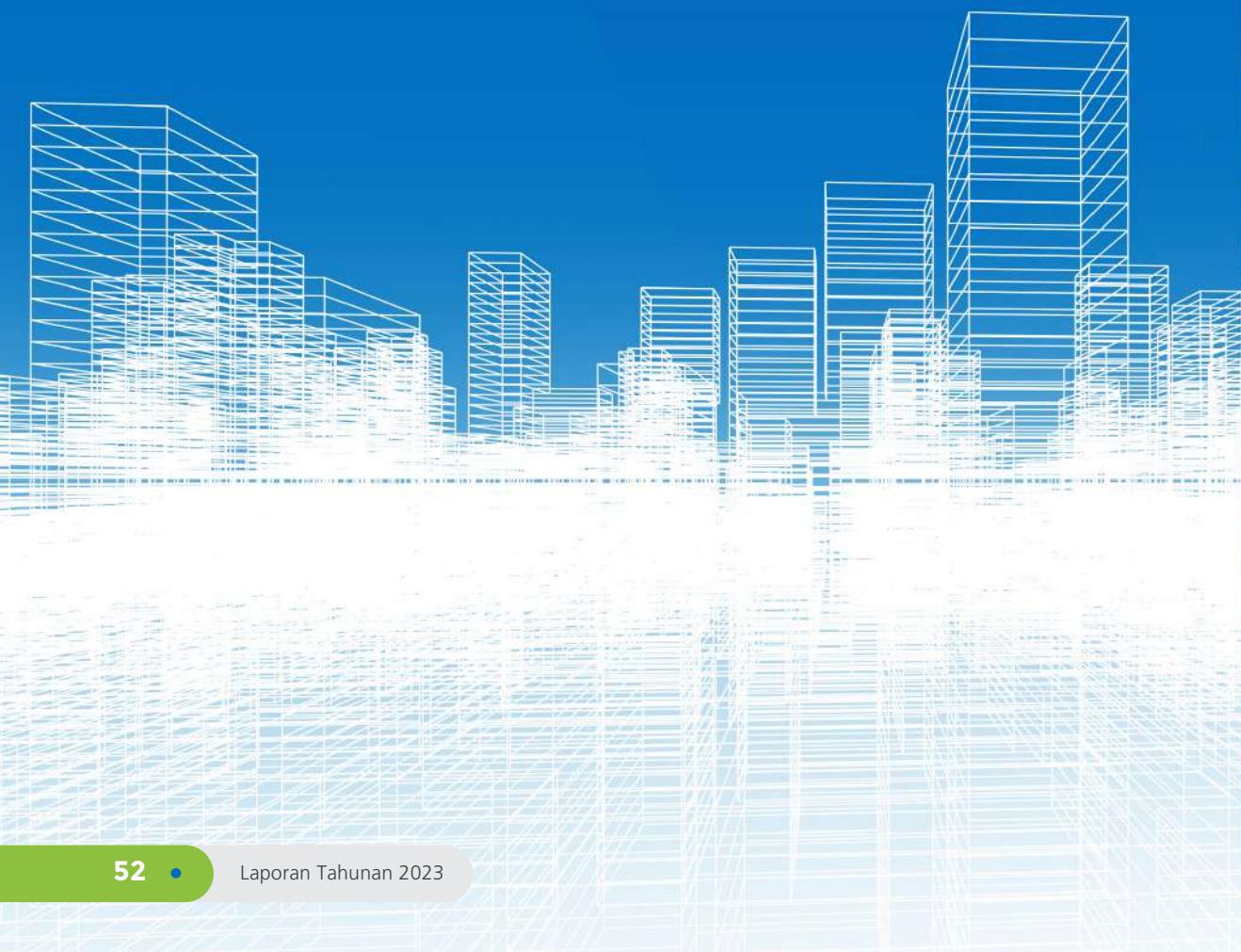




05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko secara proaktif dan *prudent* pada setiap proses bisnis dan operasional untuk mencapai profitabilitas yang optimal.





KOMITMEN PENERAPAN GCG

PT MMI berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) pada seluruh level organisasi guna meningkatkan keberlanjutan bisnis, memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan, serta melindungi kepentingan pemegang saham. Adapun struktur tata kelola perusahaan pada PT MMI tergambar dalam bagan berikut.



Organ utama dan organ pendukung menjalankan proses tata kelola dengan berpedoman pada anggaran dasar, *soft structure* PT MMI, dan sejumlah peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.
3. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-06/MBU/04/2021 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN.
4. Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012, tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

Adapun tujuan penerapan GCG bagi PT MMI adalah untuk:

1. Mendukung terwujudnya visi dan misi Perusahaan melalui capaian kinerja yang signifikan.
2. Memberikan pedoman bagi seluruh Insan PT MMI dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan fungsinya di dalam organisasi.
3. Memberikan kepercayaan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan bahwa Perusahaan dijalankan dan diawasi secara profesional.
4. Mendukung penetapan kebijakan serta pengambilan keputusan yang diambil oleh manajemen berdasarkan prinsip-prinsip GCG.
5. Mewujudkan terciptanya *good corporate citizen*.

Pada tahun 2023, hasil *self-assessment* penerapan GCG di PT MMI mencapai skor 76,47 dengan kategori "Baik".



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Berdasarkan Akta Nomor 33 tanggal 24 Maret 2015 dari Notaris Hadijah, S.H. di Jakarta, dan telah disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor AHU-AH.01.03 0245985, PT MMI dimiliki oleh PT PNM Venture Capital (94,44%) dan PT Mitra Utama Madani (5,56%).



Pemegang saham berhak memperoleh penjelasan lengkap dan informasi akurat berkenaan dengan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), di antaranya:

1. Informasi mengenai mata acara dalam agenda RUPS, termasuk usulan Direksi untuk diajukan dalam RUPS.
2. Informasi mengenai rincian rencana kerja, anggaran, dan hal lainnya yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan.
3. Informasi keuangan maupun hal lainnya yang menyangkut Perusahaan yang dimuat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Dalam RUPS Tahunan, Direksi menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk selanjutnya memperoleh persetujuan dan pengesahan RUPS. Selain itu, RUPS Tahunan juga menetapkan penggunaan laba apabila saldo laba Perseroan tercatat positif, serta memutuskan mata acara lainnya yang telah diajukan dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar.

Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan oleh RUPS berarti memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada

anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sepanjang tindakan tersebut telah tecermin dalam kedua laporan tersebut.

Sementara itu, RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat, kecuali terkait persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, serta penetapan penggunaan laba.

RUPS diawali dengan pemanggilan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum penyelenggaraan RUPS. Pelaksanaan RUPS dihadiri oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi, di mana Direktur Utama menjadi pemimpin rapat yang dapat digantikan oleh seorang anggota Direksi lainnya jika berhalangan.

Keputusan RUPS diambil melalui kuorum atau musyawarah untuk mufakat dengan mempertimbangkan kepentingan *stakeholders*. Hasil keputusan RUPS dituangkan dalam risalah RUPS yang harus memuat pendapat dari dua sisi, baik mendukung maupun tidak mendukung usulan yang diajukan, dan untuk pengesahannya ditandatangani oleh Pemegang Saham.



DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar, serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan Perusahaan.

Kewajiban Dewan Komisaris

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan perusahaan.
2. Meneliti, menelaah, dan menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disiapkan oleh Direksi sesuai dengan anggaran dasar.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJPP dan RKAP.
4. Mengikuti perkembangan Perseroan.
5. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
6. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala penurunan kinerja Perusahaan.
7. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi, serta menandatangani Laporan Tahunan.
8. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan apabila diminta.
9. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukan dalam RKAP.
10. Mengusulkan akuntan publik kepada RUPS.
11. Membuat risalah Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
12. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau anggota keluarganya pada Perseroan tersebut dan perusahaan lain.
13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru/lalu kepada RUPS.
14. Melaksanakan kewajiban lainnya terkait tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
15. Memantau dan memastikan bahwa penerapan GCG telah berlangsung secara efektif dan berkelanjutan.
16. Memastikan bahwa Laporan Tahunan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi), serta honorarium, fasilitas, atau tunjangan lain yang diterima dari Perseroan.
17. Memberikan keputusan atas usulan Direksi yang berdasarkan ketentuan anggaran dasar memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya usulan atau penjelasan dan dokumen secara lengkap dari Direksi.

Wewenang Dewan Komisaris

1. Memperoleh akses yang cukup atas informasi Perusahaan, seperti melihat buku, surat, serta dokumen; memeriksa kas untuk keperluan verifikasi; serta memeriksa kekayaan Perusahaan.
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepenuhnya Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
6. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu dan memberhentikannya.
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.
8. Membentuk komite-komite jika dianggap



perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.

9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban perusahaan, jika dianggap perlu.
10. Melakukan tindakan pengurusan perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
13. Melakukan kajian dan evaluasi, serta memberikan saran atau rekomendasi kepada Direksi secara tertulis atas hal-hal sebagai berikut:
 - a. Visi dan misi Perusahaan.
 - b. Perencanaan strategis serta saran alternatif strategis.
 - c. RJPP dan RKAP yang diusulkan oleh Direksi.
 - d. Bidang-bidang usaha yang berisiko tinggi serta pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Direksi dan Manajemen.
 - e. Usulan perubahan anggaran dasar.
 - f. Sistem remunerasi/kompensasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
 - g. Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi.
 - h. Tindakan kepengurusan terkait peran sebagai pengarah (performance roles) maupun pengawas (conformance roles) yang diatur dalam anggaran dasar dan keputusan RUPS.
 - i. Mengadakan kerja sama dengan badan

usaha atau pihak ketiga berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, penyewaan aset, kerja sama operasi (KSO), bangun-guna-serah (build-operate-transfer/BOT), bangun-milik-serah (build-own-transfer/BOwT), bangun-serah-guna (build-transfer-operate/BTO), dan kerja sama lainnya dengan nilai jangka waktu tertentu yang ditetapkan oleh RUPS.

- j. Melepaskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku pada industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun.
- k. Menetapkan struktur organisasi satu tingkat di bawah Direksi.
- l. Apabila Dewan Komisaris tidak memberikan keputusan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan dan dokumen secara lengkap dari Direksi, maka Dewan Komisaris dianggap menyetujui usulan Direksi.

Hak Dewan Komisaris

1. Memperoleh akses atas informasi tentang Perusahaan.
2. Memperoleh informasi tentang kinerja Perusahaan.
3. Memperoleh informasi tentang perusahaan secara tepat waktu, akurat, relevan dan lengkap.
4. Meminta hasil pemeriksaan Tim Audit Internal kepada Direktur Utama.
5. Bertanya langsung maupun meminta Direksi untuk menghadiri rapat guna memperoleh penjelasan tentang Perusahaan.
6. Memperoleh honorarium, tunjangan, fasilitas, dan tantiem/insentif kinerja, di mana dalam tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa penghargaan jangka waktu (*long-term incentive/LTI*).



PEMBAGIAN TUGAS KOMISARIS

Nama	Jabatan	Tugas
Prasetyono Widjojo	Komisaris Utama	<ol style="list-style-type: none">Mengoordinasikan dan mengikuti segala kegiatan dan pekerjaan terkait tugas-tugas yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, termasuk atas tugas tertentu terkait pengawasan dan penasihat yang belum tercakup dalam pembagian tugas khusus penetapan ini.Bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris dalam penyampaian secara tertulis mengenai hasil segala upaya, kegiatan, dan pekerjaan pengawasan serta penasihat tersebut atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.Melakukan pengawasan dan penasihat atas pelaksanaan RJPP dan RKAP.Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antarlembaga untuk kepentingan Perusahaan.Melaksanakan upaya, kegiatan, dan pekerjaan lainnya untuk kepentingan Perusahaan, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, peraturan perusahaan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS, serta melakukan penilaian kinerja Direksi.Memastikan bahwa Perusahaan telah memenuhi segala ketentuan dan peraturan yang berlaku.
Hermawan	Komisaris	<ol style="list-style-type: none">Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antarlembaga untuk kepentingan Perusahaan.Melaksanakan upaya, kegiatan, dan pekerjaan lainnya untuk kepentingan Perusahaan, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, peraturan perusahaan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS, serta melakukan penilaian kinerja Direksi.Melaporkan segala upaya, pekerjaan, dan kegiatan kepada Komisaris Utama.

Rangkap Jabatan

Anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:

1. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah.
2. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari terhitung sejak diketahui merangkap jabatan, anggota Dewan Komisaris harus menyampaikan pemberitahuan kepada RUPS terkait perangkapan jabatan tersebut.

Rapat Dewan Komisaris

Setiap keputusan Dewan Komisaris diambil dalam Rapat Dewan Komisaris. Keputusan dapat juga diambil di luar Rapat Dewan Komisaris sepanjang seluruh anggota Dewan Komisaris menyetujui cara dan materi yang diputuskan. Rapat Dewan Komisaris diadakan sedikitnya satu kali setiap bulan dan dapat mengundang Direksi untuk hadir.

Dewan Komisaris mengadakan 9 kali rapat bersama Direksi sepanjang tahun 2023 dengan tingkat kehadiran seluruh anggota Dewan Komisaris mencapai 100%. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris rutin melakukan evaluasi kinerja operasional dan keuangan setiap bulan, serta membahas hal-hal strategis yang membutuhkan arahan, tindak lanjut, atau persetujuan Dewan Komisaris.



DIREKSI

Direksi bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan sesuai ketentuan Anggaran Dasar, baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Menetapkan visi, misi, dan strategi Perusahaan.
2. Mengajukan usulan pengelolaan Perusahaan yang memerlukan persetujuan/tanggapan tertulis Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS, serta melaksanakannya sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar, persetujuan Dewan Komisaris, serta keputusan RUPS.
3. Mengupayakan tercapainya sasaran indikator aspek keuangan, operasional, dan administrasi yang digunakan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan Perusahaan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan dalam RUPS persetujuan RKAP.
4. Menetapkan usulan dan perubahan RJPP.
5. Menetapkan sasaran kinerja serta evaluasi kinerja Perusahaan.
6. Mengupayakan tercapainya sasaran kinerja yang digunakan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan Perusahaan sesuai dengan kesepakatan kinerja yang telah ditetapkan dalam RUPS persetujuan RKAP.
7. Menetapkan kegiatan kerja sama atau kontrak dengan nilai kontrak atau penggunaan/perolehan aset sesuai dengan kewenangan anggota Direksi seperti yang diatur dalam kebijakan otorisasi keuangan.
8. Menetapkan struktur organisasi dan penetapan pejabat sampai jenjang tertentu.
9. Melakukan segala tindakan dan perbuatan mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan.
10. Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan kejadian, dengan batasan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan keputusan RUPS.
11. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab

penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan, kecuali apabila yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:

- a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaianya.
- b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
- c. Tidak mempunyai benturan kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung, atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
- d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah terjadinya kerugian tersebut.

Wewenang Direksi

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan.
2. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan, serta kegiatan usaha.
3. Menetapkan ukuran keberhasilan yang jelas dan berimbang, baik dari aspek keuangan maupun non-keuangan, untuk menentukan pencapaian tujuan, misi, dan visi Perusahaan.
4. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi apabila berhalangan hadir kepada seorang atau beberapa anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi sesuai dengan kebijakan Perusahaan, atau mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
5. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.



6. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun kepemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, atau keputusan RUPS.

Rangkap Jabatan

Anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai berikut:

1. Anggota Direksi pada BUMN, BUMD, dan perusahaan swasta.
2. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN.
3. Jabatan struktural dan fungsional dalam instansi/lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah.
4. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik, dan/atau calon/anggota legislatif, dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah.
5. Jabatan lain yang menimbulkan benturan kepentingan.

Program Pengenalan dan Peningkatan Kompetensi

A. Program Pengenalan

Anggota Direksi yang baru diangkat wajib mengikuti Program Pengenalan mengenai kondisi Perusahaan secara umum yang meliputi:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perseroan.
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan; kinerja keuangan dan operasi; strategi; rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang; posisi kompetitif; risiko; pengendalian internal; serta masalah strategis lainnya.
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan, termasuk

pengendalian internal.

4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi, serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Program Pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke wilayah, pengkajian dokumen, dan program lainnya yang dianggap sesuai dengan Perusahaan.

B. Program Peningkatan Kompetensi

Peningkatan kompetensi penting bagi Direksi agar dapat selalu memperbarui informasi tentang perkembangan terkini dari *core business* Perusahaan, sekaligus mengantisipasi masalah yang timbul di kemudian hari bagi keberlangsungan dan kemajuan usaha.

Program peningkatan kapabilitas dilaksanakan untuk meningkatkan efektifitas kinerja Direksi. Rencana program ini harus tercantum dalam RKAP, dan anggota Direksi bersangkutan harus membuat laporan tentang pelaksanaan program untuk disampaikan kepada Direksi.

Rapat Direksi

Rapat Direksi berlangsung secara periodik setiap bulan atau dapat dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai pembahasan atau urgensinya, yang dihadiri oleh Direksi, divisi/unit kerja, dan pihak lainnya untuk membahas hal-hal yang berhubungan dengan rencana kerja, serta pelaksanaan tugas dan evaluasi terhadap berbagai kebijakan operasional Perusahaan. Semua keputusan dalam Rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat atau suara terbanyak biasa.

Sepanjang tahun 2023, Direksi mengadakan 26 kali Rapat Direksi yang berlangsung sedikitnya dua kali dalam satu bulan. Tingkat kehadiran Direktur Utama mencapai 100%, sedangkan Direktur Bisnis Alih Daya 96%. Adapun hal-hal yang dibahas dalam Rapat Direksi antara lain posisi neraca dan laporan laba rugi, strategi dalam merealisasikan RKAP, progres pemenuhan karyawan alih daya, dan progres bisnis pelatihan.



SISTEM MANAJEMEN RISIKO

PT MMI melakukan pengelolaan risiko secara proaktif dan *prudent* pada setiap proses bisnis dan operasional untuk mencapai profitabilitas yang optimal. Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan manajemen risiko yang baik dengan memiliki kebijakan, proses, kompetensi, akuntabilitas, pelaporan dan teknologi pendukung, sehingga pengelolaan risiko senantiasa berjalan efektif dan efisien. Berikut adalah beberapa tujuan penerapan manajemen risiko bagi Perusahaan:

1. Melindungi Perusahaan dari tingkat risiko signifikan dan di atas selera risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan.
2. Memberikan kerangka kerja manajemen risiko yang konsisten atas risiko yang ada pada proses bisnis dan fungsi-fungsi dalam Perusahaan.
3. Mendorong Manajemen untuk bertindak proaktif dalam mengurangi risiko kerugian dan menjadikan pengelolaan risiko sebagai sumber keunggulan bersaing serta keunggulan kinerja Perusahaan.
4. Mendorong agar bertindak hati-hati dalam menghadapi risiko sebagai upaya untuk memaksimalkan nilai Perusahaan demi mencapai sasaran yang telah ditetapkan.
5. Membangun pemahaman mengenai risiko dan pentingnya pengelolaan risiko untuk menjadi budaya.
6. Meningkatkan kinerja Perusahaan melalui penyediaan informasi tingkat risiko dalam bentuk peta risiko (*risk map*), sehingga Manajemen dapat mengembangkan strategi dan memperbaiki proses manajemen risiko secara berkesinambungan.

Penerapan manajemen risiko di PT MMI diwujudkan melalui pengembangan budaya sadar risiko, penyelenggaraan proses manajemen risiko, dan struktur manajemen risiko. Hal ini berdasarkan Pedoman Manajemen Risiko PT MMI dalam dokumen bernomor MMI/PMP-06/R0 tanggal 1 Desember 2022. Dalam menjalankan proses manajemen risiko, Perusahaan mengacu pada ISO 31000:2018 *Risk Management-Guidelines* dengan tahapan sebagai berikut:

1. Komunikasi dan konsultasi.
2. Penetapan ruang lingkup, konteks, dan kriteria.
3. Asesmen risiko meliputi identifikasi risiko, analisis risiko, dan evaluasi risiko.
4. Perlakuan risiko (mitigasi risiko).
5. *Monitoring and review*.
6. Pencatatan dan pelaporan.

Adapun kategori risiko Perusahaan terbagi menjadi delapan, yakni risiko bisnis, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan.



KODE ETIK

Kode Etik merupakan bagian penting dari kerangka kerja GCG Perusahaan dan memberikan pedoman etika bagi Insan PT MMI dalam melaksanakan tugas, kewenangan, kewajiban, dan tanggung jawabnya. Kebijakan yang mengatur hal ini beserta implementasinya tertuang dalam Surat Keputusan Direksi PT MMI Nomor SK-147/MMI-DIR/XI/2022. Adapun Kode Etik MMI memiliki 15 elemen sebagai berikut:

1. Larangan Menerima Hadiah

Insan PT MMI tidak diperkenankan meminta dan menerima hadiah atau imbalan apapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Kepatuhan terhadap Hukum dan Perundang-Undangan

Insan PT MMI wajib mematuhi hukum dan semua perundang-undangan yang berlaku, kesusilaan, ketertiban umum, dan norma-norma yang ada di masyarakat

3. Pemberian Jamuan dan Perjalanan Dinas

Insan PT MMI dapat menerima serta memberikan jamuan untuk membina keharmonisan dengan penyedia jasa dan pihak lain yang berkepentingan. Bentuk jamuan yang dinilai patut adalah sebatas makan dan minum di tempat-tempat yang tidak bercitra negatif.

4. Penyalahgunaan Informasi, Sistem Informasi, dan Sumber Daya

Informasi Perusahaan yang bersifat rahasia, meliputi data keuangan, perjanjian, data SDM, *Standard Operating Procedure* (SOP), kebijakan, petunjuk teknis/pelaksanaan, manual produk dan data lainnya yang terkait proses dan kegiatan usaha Perseroan.

a. Untuk menjaga kerahasiaan informasi tersebut, setiap Insan PT MMI dilarang:

- Memberikan data dan informasi yang dikategorikan rahasia perusahaan kepada pihak lain yang berkepentingan tanpa seizin Perusahaan.
- Menggunakan data dan informasi yang dikategorikan sebagai rahasia perusahaan untuk kepentingan pribadi atau golongan.
- Membicarakan data atau informasi yang dikategorikan sebagai rahasia perusahaan

di muka umum, di luar Perusahaan, dan/atau di media publik.

b. Sistem Informasi

Insan PT MMI bertanggung jawab untuk menjaga keamanan perangkat keras dan lunak agar tidak rusak, hilang, dicuri, atau diakses tanpa izin oleh pihak yang tidak berkepentingan.

c. Penggunaan Sumber Daya

Insan PT MMI tidak boleh menggunakan dana, hak milik, peralatan, atau sumber daya lainnya milik perusahaan untuk kepentingan pribadi dan kelompok.

5. Penggunaan Hak Cipta dan Hak Milik Intelektual

Insan PT MMI melindungi dan tidak menyalahgunakan hak cipta/merek Perusahaan untuk kepentingan pribadi dan kelompok yang dapat merugikan nama baik Perusahaan, antara lain menyalahgunakan penggunaan logo dan nama Perusahaan, menggunakan aplikasi/sistem informasi milik PT MMI di luar Perusahaan, menyalahgunakan kertas/amplop dengan logo Perusahaan untuk kepentingan pribadi/golongan.

6. Konflik Kepentingan

Konflik kepentingan terjadi ketika Insan PT MMI dipengaruhi oleh kepentingan pribadi, golongan, atau keluarga dalam melaksanakan tugas dan mengambil keputusan yang objektif.

7. Komunikasi

Komunikasi di PT MMI dapat dilakukan melalui lisan (diskusi tatap muka atau via telepon dan teleconference) maupun tertulis (surat-menyurat via memo dan surat, email, atau media lain).



8. Hubungan dengan Rekanan dan Kontraktor

Seluruh Insan PT MMI berkomitmen untuk:

- a. Tidak bertindak secara langsung/tidak langsung sebagai rekanan/kontraktor.
- b. Melakukan pemilihan rekanan/kontraktor dengan cara yang adil, wajar, dan transparan.
- c. Melakukan proses pengadaan barang dan jasa yang efektif, efisien, ekonomis, kompetitif, transparan, akuntabel, adil, dan wajar.
- d. Melaksanakan prosedur lelang secara transparan.
- e. Menghindari praktik suap, gratifikasi, dan KKN.
- f. Menjamin terlaksananya prosedur pembayaran sesuai ketentuan yang berlaku.
- g. Memperhatikan kepentingan umum dan akuntabilitas publik.

9. Hubungan dengan Induk, Anak Perusahaan, dan Afiliasi

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa bersinergi mengembangkan usaha entitas induk (PT PNM) secara keseluruhan.

10. Hubungan dengan Pelanggan

Perusahaan fokus kepada pelanggan dengan memberikan pelayanan yang optimal untuk meningkatkan nilai tambah dan kemampuan pelanggan.

11. Hubungan Insan PT MMI di Dalam Perusahaan

Menjaga hubungan baik di antara Insan PT MMI (sesama rekan kerja, atasan, atau bawahan) dengan tidak saling menyalahkan, mengintimidasi, menghina, melecehkan, ataupun melakukan persaingan tidak sehat.

12. Tanggung Jawab kepada Pemegang Saham dan Pemerintah

a. Pemegang Saham

Perusahaan membantu penciptaan nilai bagi pemegang saham dengan cara memperoleh keuntungan yang optimal dan mengembangkan usaha yang berkelanjutan.

b. Pemerintah

Perusahaan menjalankan bisnis secara profesional dan prinsip kehati-hatian dengan mematuhi aturan hukum dan peraturan

perundang-undangan yang berlaku, serta ikut mendukung program-program pemerintah, khususnya yang terkait dengan pengembangan dan pemberdayaan SDM.

13. Partisipasi dalam Kegiatan Politik

Insan PT MMI tidak diizinkan untuk memberikan kontribusi politik dalam bentuk apa pun atas nama Perusahaan, menggunakan dana dan fasilitas milik Perusahaan, dan/atau memberikan kontribusi secara pribadi dan kelompok dengan harapan akan dibayar kembali oleh Perusahaan.

14. Kegiatan dan Pekerjaan di Luar Perusahaan

Insan PT MMI diwajibkan untuk mencurahkan tenaga, pikiran, dan waktu yang sebaik-baiknya untuk kepentingan Perusahaan, dan tidak dibenarkan untuk melakukan pekerjaan atau usaha di luar kantor, kecuali:

- a. Mendapat izin dari Perusahaan.
- b. Membuat surat pernyataan bahwa tidak ada konflik kepentingan dan tidak membawa nama Perusahaan.
- c. Membuat surat pernyataan bahwa tetap mendahulukan tugas utama di Perusahaan.

15. Tanggung Jawab PT MMI

a. Tanggung Jawab pada Masyarakat

- Mendukung upaya pemerintah dalam menyejahterakan masyarakat.
- Menjaga keharmonisan hubungan dengan masyarakat sesuai adat istiadat, norma kesusilaan, dan norma hukum yang berlaku di masyarakat.
- Mengajak masyarakat untuk berperan serta dalam kegiatan Perusahaan.

b. Tanggung Jawab Sosial

- Berpartisipasi dalam kegiatan sosial/peristiwa yang meningkatkan citra Perusahaan.
- Memberikan kesempatan kerja kepada tenaga kerja dari daerah sesuai dengan kriteria dan kompetensi yang dibutuhkan Perusahaan.

c. Tanggung Jawab kepada Lingkungan

Perusahaan berkomitmen memelihara lingkungan hidup dengan cara memberikan kontribusi dan sumbangan pada kegiatan terkait pelestarian lingkungan hidup.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

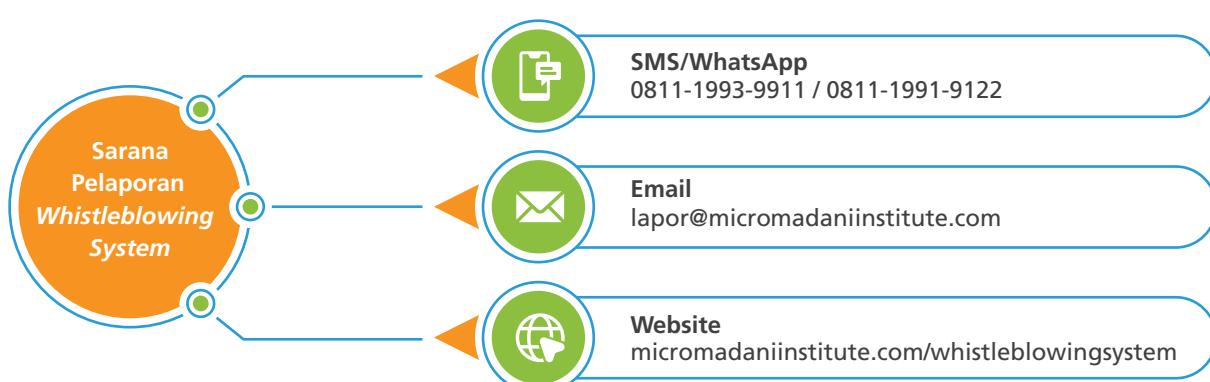
Perusahaan mengimplementasikan *Whistleblowing System* (WBS) berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 001/MMI-DIR/I/2021 tentang Ketentuan Penanganan Pelanggaran PT MMI. Pedoman terkait juga telah ditetapkan melalui dokumen bernomor MMI/PMP-03/R2 untuk mengatur sistem mekanisme dan prosedur penanganan indikasi pelanggaran yang dikelola secara rahasia dan independen. Adapun WBS bertujuan untuk:

1. Mempermudah Perusahaan dalam menangani laporan-laporan pelanggaran, sekaligus melindungi kerahasiaan identitas pelapor, dan menjaga informasi terkait dalam arsip khusus yang dijamin keamanannya.
2. Menyediakan mekanisme deteksi dini atas kemungkinan terjadinya dampak buruk akibat suatu pelanggaran.
3. Memperkuat upaya preventif dan mendorong pelaporan atas hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial dan merusak reputasi Perusahaan dalam memberikan pelayanan prima kepada pelanggan, serta menjaga dan melindungi aset maupun kepentingan Perusahaan.
4. Meningkatkan sistem pengawasan yang memberikan perlindungan kepada pelapor untuk pencegahan dan penyelesaian pelanggaran di lingkungan internal.
5. Menimbulkan keengganan untuk melakukan pelanggaran sebagai dampak dari pengawasan oleh semua pihak.
6. Meningkatkan reputasi Perusahaan.

Berikut adalah jenis tindakan yang dilakukan oleh Insan PT MMI dan dapat dilaporkan melalui WBS:

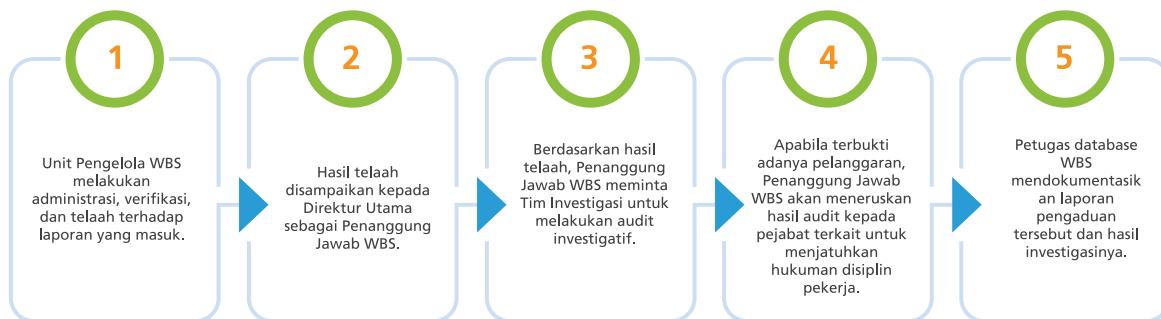
1. Tindak pidana korupsi, yang meliputi kerugian keuangan Perusahaan, pemberian suap, penerimaan suap, penggelapan dalam jabatan, pemerasan, perbuatan curang, benturan kepentingan dan/atau gratifikasi.
2. Tindak pidana lain yang berkaitan dengan tindak pidana korupsi.
3. Pelanggaran pedoman perilaku dan/atau pelanggaran kode etik Perusahaan.
4. Pelanggaran disiplin pekerja.

Laporan pengaduan atas dugaan pelanggaran kode etik dikelola secara transparan dan adil oleh Unit Pengelola WBS, terdiri atas Penelaah WBS, Petugas Verifikasi WBS, dan Petugas Administrasi WBS. Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian pegawai dalam melaporkan tindak pelanggaran melalui WBS, sehingga dapat mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas. Perusahaan juga melaksanakan sosialisasi WBS secara berkala kepada seluruh pegawai dan mitra kerja, untuk mengoptimalkan pemberantasan tindak pidana korupsi di lingkungan PT MMI.





Alur Whistleblowing System



PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Penanganan gratifikasi sangat penting karena gratifikasi dapat berdampak hukum bagi pegawai, sekaligus menimbulkan citra negatif terhadap Perusahaan. Seluruh Insan PT MMI, termasuk anggota keluarganya, dilarang menerima dan memberikan gratifikasi kepada pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau suatu hal yang tidak dibenarkan oleh peraturan perundang-undangan serta ketentuan Perusahaan.

Mekanisme Pelaporan Gratifikasi

1. Laporan dari penerima gratifikasi dilakukan dengan cara:
 - a. Pelapor mengisi Formulir Penerimaan Gratifikasi dan melengkapinya dengan dokumen pendukung untuk kemudian disampaikan kepada Unit Pengelola Gratifikasi (UPG) PT MMI.
 - b. Pelapor menyimpan benda gratifikasi yang diterima, hingga Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) atau UPG PT MMI/PT PNM menerbitkan penetapan status kepemilikan gratifikasi atas benda tersebut. Adapun perlakuan dari setiap benda gratifikasi sebagai berikut:
 - Gratifikasi dalam bentuk barang atau uang dapat disimpan oleh pelapor hingga status kepemilikan gratifikasi telah diputuskan.
 - Gratifikasi dalam bentuk makanan/minuman yang sifatnya mudah rusak dapat diserahkan ke lembaga sosial atau pihak yang lebih membutuhkan dan mendokumentasikan penyerahannya.

- Dokumen kelengkapan pendukung lainnya yang terkait dengan gratifikasi dapat berupa foto/dokumentasi benda gratifikasi; copy surat perintah pelaksanaan tugas, pelaksanaan kerja atau undangan seminar, workshop, dan training; daftar pemberian hadiah; serta dokumen lainnya yang terkait dengan praktik gratifikasi yang dilaporkan.
 - UPG memastikan kelengkapan Formulir Penerimaan Gratifikasi, memverifikasinya, dan meneruskan kepada UPG PT PNM.
2. Insan PT MMI atau pihak lain dapat melaporkan dugaan gratifikasi melalui saluran pelaporan pelanggaran/Whistleblowing System (WBS) yang tersedia di Perusahaan. Setiap pelaporan akan dijaga kerahasiaannya.
 3. Klarifikasi pelaporan diperlukan dan pelapor wajib memenuhi permintaan klarifikasi UPG PT MMI dan/atau UPG PT PNM jika menurut pertimbangan UPG diperlukan informasi lebih lanjut terkait laporan gratifikasi.
 4. Laporan gratifikasi berisi formulir asli yang telah ditandatangani dikirimkan kepada:

Sekretariat Manajemen Mutu (SMM) UPG PT MMI

Menara PNM Lt. 16, Jl. Kuningan Mulia Lot. 1, Menteng Atas Setiabudi, Jakarta Selatan 12980

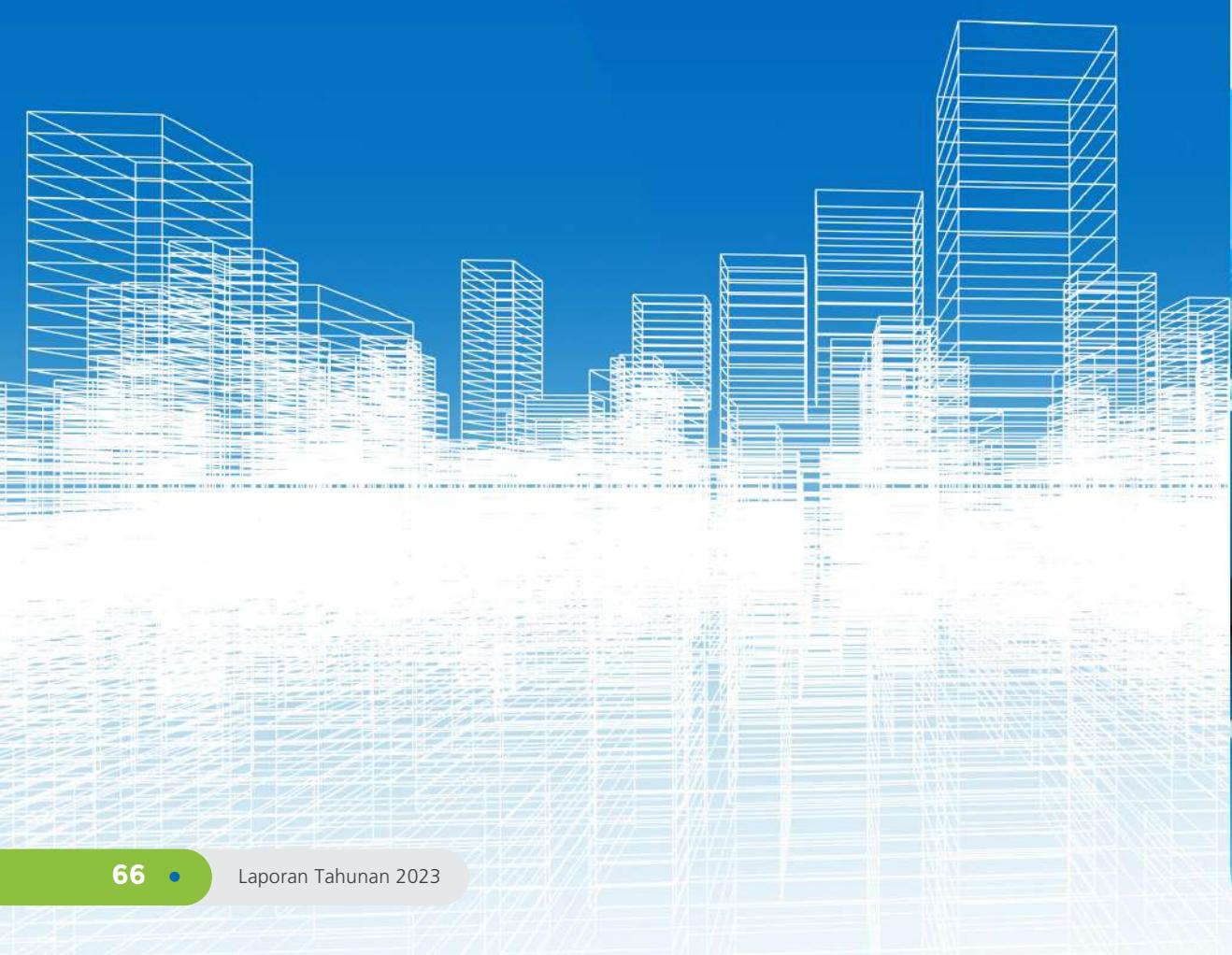
Softcopy dan/atau DVD yang berisikan Formulir Penerimaan Gratifikasi yang telah ditandatangani dan kelengkapan pendukung lainnya yang terkait gratifikasi dapat dikirimkan melalui alamat UPG dan/atau email lapor@micromadaniinstute.com.



Memperkuat Potensi,
Bertumbuh dengan Hati

06

LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2023







PMM

LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2023 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

FINANCIAL STATEMENTS

AS AT DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi**Halaman/
Page*****Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		<i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2023 and 2022</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG
JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT MICRO MADANI INSTITUTE
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

PT. MICRO MADANI INSTITUTE

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

- | | | | |
|----|---------------|---|--|
| 1. | Nama | : | Mariatin Sri Widowati |
| | Alamat kantor | : | Menara PNM Lantai 16,
Jl. Kuningan Mulia No. 9F, Karet
Kuningan, Setiabudi, Jakarta
Selatan 12940 |
| | Alamat rumah | : | Pondok Cipta Bintara Loka Blok G,
Kec Bekasi Barat, Kota Bekasi |
| | Nomor Telepon | : | 021 - 2512 - 485 |
| | Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. | Nama | : | Widiawan Ari Sarwanto |
| | Alamat kantor | : | Menara PNM Lantai 16,
Jl. Kuningan Mulia No. 9F, Karet
Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan
12940 |
| | Alamat rumah | : | Jl. H. Nawi No 23 Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon | : | 021 - 2512 - 485 |
| | Jabatan | : | Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Micro Madani Institute;
2. Laporan keuangan PT Micro Madani Institute telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Micro Madani Institute telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Micro Madani Institute tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Micro Madani Institute.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
PT MICRO MADANI INSTITUTE
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

PT. MICRO MADANI INSTITUTE

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|---------------------|---|--|
| 1. | Name | : | Mariatin Sri Widowati |
| | Office address | : | Menara PNM Lantai 16,
Jl. Kuningan Mulia No. 9F, Karet
Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan
12940 |
| | Residential address | : | Pondok Cipta Bintara Loka Blok G,
Kec Bekasi Barat, Kota Bekasi |
| | Telephone | : | 021 - 2512 - 485 |
| | Title | : | President Director |
| 2. | Name | : | Widiawan Ari Sarwanto |
| | Office address | : | Menara PNM Lantai 16, I. Kuningan
Jl. Kuningan Mulia No. 9F, Karet
Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan
12940 |
| | Residential address | : | Jl. H. Nawi No 23 Jakarta Selatan |
| | Telephone | : | 021 - 2512 - 485 |
| | Title | : | Director |

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Micro Madani Institute's financial statements;
2. The financial statements of PT Micro Madani Institute have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Micro Madani Institute's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of PT Micro Madani Institute do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the internal control system of PT Micro Madani Institute.

This statement letter is made truthfully..

Jakarta, 31 Januari 2024 / Jakarta, January 31, 2024
Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors




CERTIFIED TRAINER
Mariatin Sri Widowati
Direktur Utama / President Director

Widiawan Ari Sarwanto
Direktur / Directors

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00078/2.1030/AU.1/05/1698-1/1/I/2024

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia
T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Micro Madani Institute

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Micro Madani Institute ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Micro Madani Institute tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Micro Madani Institute ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Micro Madani Institute as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Hal lain

Laporan keuangan PT Micro Madani Institute pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya tertanggal 30 Januari 2023 menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, tetapi bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other matter

The financial statements of PT Micro Madani Institute as of and for the year ended December 31, 2022 were audited by other independent auditor whose report dated January 30, 2023 expressed an unmodified opinion on those financial statements.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

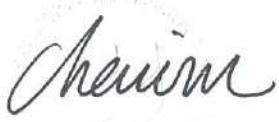
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Chairul Wismoyo

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1698/
Public Accountant License Number: AP.1698

Jakarta, 31 Januari 2024/January 31, 2024



PT MICRO MADANI INSTITUTE
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022*) Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,17	77.147.313.357	49.121.855.625	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	17	106.551.137.621	87.423.918.154	Trade receivables
Piutang lain-lain		793.645.814	395.360.791	Others receivables
Uang muka dan biaya dibayar di muka		288.445.000	3.810.000	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	16a	5.713.898.299	1.638.034.328	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		190.494.440.091	138.582.978.898	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset hak guna		2.056.534.736	1.992.611.809	Right-of-use assets
Aset tetap		1.055.834.137	910.541.183	Property and equipment
Aset pajak tangguhan	16c	701.340.257	818.680.212	Deferred tax assets
Uang jaminan		243.280.200	243.280.200	Security deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.056.989.330	3.965.113.404	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		194.551.429.421	142.548.092.302	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	5			Other payables
Pihak berelasi	17	80.365.191	65.886.760	Related parties
Pihak ketiga		103.000.000	8.300.082.299	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	6,21	3.067.440.312	5.311.362.720	Accrued expenses
Utang pajak	16b	5.779.145.805	3.068.198.221	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	17	863.265.057	823.200.000	Lease liabilities
Pinjaman dari pihak berelasi	17	90.530.974.098	20.792.605	Loan from related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	7,21	5.128.887.231	66.460.633.211	Short-term employee benefit obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		105.553.077.694	84.050.155.816	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	17	1.231.212.461	1.211.560.422	Lease liabilities
Pinjaman dari pihak berelasi	17	36.135.960.341	8.594.276.822	Loan from related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	8	1.405.225.206	990.523.353	Long-term employee benefit obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		38.772.398.008	10.796.360.597	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		144.325.475.702	94.846.516.413	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				Capital stock - par value of Rp 1,000,000 per share
Modal dasar - 20.000 saham				Authorized - 20,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.000 saham	9	5.000.000.000	5.000.000.000	Issued and fully paid - 5,000 shares
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan		1.000.000.000	1.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		44.030.676.919	41.497.530.793	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		195.276.800	204.045.096	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS		50.225.953.719	47.701.575.889	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		194.551.429.421	142.548.092.302	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasi

*) As reclassified

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT MICRO MADANI INSTITUTE
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
PENDAPATAN	11,17	1.728.177.697.320	1.473.634.578.309	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	12	(1.620.605.423.449)	(1.390.840.105.521)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		107.572.273.871	82.794.472.788	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	13,17	(56.384.908.244)	(41.442.439.679)	General and administrative expenses
Beban keuangan	14,17	(17.465.525.879)	(17.356.869.523)	Finance costs
Lain-lain - neto	15	1.784.086.632	3.596.894.106	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		35.505.926.380	27.592.057.692	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	16c	(11.972.780.254)	(5.847.041.182)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		23.533.146.126	21.745.016.510	PROFIT FOR THE YEAR
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	8	(11.241.405)	52.862.990	Remeasurement of defined benefit obligations
Manfaat (beban) pajak tangguhan terkait	16c	2.473.109	(11.629.858)	Related deferred tax benefit (expense)
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(8.768.296)	41.233.132	Total other comprehensive (loss) income for the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		23.524.377.830	21.786.249.642	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT MICRO MADANI INSTITUTE
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock Rp	Saldo laba/Retained earnings			Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss) Rp	Total ekuitas/ Total equity Rp	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
			Dicadangkan/ Appropriated Rp	Belum dicadangkan/ Unappropriated Rp	Total ekuitas/ Total equity Rp			
Saldo per 31 Desember 2021		5.000.000.000	1.000.000.000	54.052.514.283	162.811.964	60.215.326.247		
Laba tahun berjalan		--	--	21.745.016.510	--	21.745.016.510		<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain		--	--	--	41.233.132	41.233.132		<i>Other comprehensive income</i>
Total penghasilan komprehensif		--	--	21.745.016.510	41.233.132	21.786.249.642		<i>Total comprehensive income</i>
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:								<i>Transactions with owners in their capacity as owners:</i>
Dividen	10	--	--	(34.300.000.000)	--	(34.300.000.000)		<i>Dividend</i>
Saldo per 31 Desember 2022		5.000.000.000	1.000.000.000	41.497.530.793	204.045.096	47.701.575.889		<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Laba tahun berjalan		--	--	23.533.146.126	--	23.533.146.126		<i>Profit for the year</i>
Rugi komprehensif lain		--	--	--	(8.768.296)	(8.768.296)		<i>Other comprehensive loss</i>
Total penghasilan komprehensif		--	--	23.533.146.126	(8.768.296)	23.524.377.830		<i>Total comprehensive income</i>
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:								<i>Transactions with owners in their capacity as owners:</i>
Dividen	10	--	--	(21.000.000.000)	--	(21.000.000.000)		<i>Dividend</i>
Saldo per 31 Desember 2023		5.000.000.000	1.000.000.000	44.030.676.919	195.276.800	50.225.953.719		<i>Balance as of December 31, 2023</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT MICRO MADANI INSTITUTE
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.709.050.477.853	1.423.898.175.544	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(1.711.168.864.189)	(1.387.282.459.371)	<i>Cash paid to employees</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan lain-lain	(56.234.864.381)	(31.519.435.382)	<i>Cash paid to suppliers and others</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(9.229.129.223)	(7.822.048.740)	<i>Income tax paid</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(67.582.379.940)	(2.725.767.949)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(644.178.819)	(849.796.505)	<i>Acquisitions of property and equipment</i>
Hasil penjualan aset tetap	--	139.725.275	<i>Proceeds from sale of property and equipment</i>
Pengembalian uang jaminan	--	320.664.000	<i>Refunds of security deposits</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(644.178.819)	(389.407.230)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pencairan pinjaman dari pihak berelasi	118.051.865.012	--	<i>Related party's loan withdrawals</i>
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	--	(90.942.127.820)	<i>Repayment of loan from related parties</i>
Pembayaran dividen	(21.000.000.000)	(34.300.000.000)	<i>Dividend paid</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(799.848.521)	(1.103.658.948)	<i>Repayment of lease liabilities</i>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	96.252.016.491	(126.345.786.768)	Net Cash Provided By (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	28.025.457.732	(129.460.961.947)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	49.121.855.625	178.582.817.572	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	77.147.313.357	49.121.855.625	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Tambahan informasi transaksi non-kas disajikan di Catatan 20

Additional information of non-cash transactions on presented in Note 20

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian dan informasi umum

PT Micro Madani Institute ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 24 Maret 2015 dari Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0015256.AH.01.01 tanggal 6 April 2015. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 25 tanggal 25 Mei 2022 dari notaris yang sama, mengenai perubahan alamat lengkap Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0019216 tanggal 7 Juni 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah bergerak di bidang aktifitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia, jasa pendidikan manajemen dan perbankan, pendidikan bimbingan belajar dan konseling swasta, dan pendidikan swasta lainnya.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Menara PNM Lantai 16, Kuningan Mulia No. 9F Kuningan Centre Lot 1, Jakarta Selatan 12940.

Entitas induk Perusahaan adalah PT PNM Venture Capital dan Entitas induk terakhir adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan memiliki karyawan tetap sebanyak 72 dan 52 karyawan.

1.b. Susunan Pengurus

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Prasetyono Widjojo M.J	Prasetyono Widjojo M.J	President Commissioner
Komisaris Independen	--	Hermawan	Independent Commissioner
Komisaris	Hermawan	I Wayan Karya	Commissioner
Direksi			Directors
Direktur Utama	Mariatin Sri Widowati	Mariatin Sri Widowati	President Director
Direktur Bisnis	Widiawan Ari Sarwanto	Widiawan Ari Sarwanto	Business Director

1. General

1.a. Establishment and general information

PT Micro Madani Institute (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 33 dated March 24, 2015 of Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with its Decision Letter No. AHU-0015256.AH.01.01 dated April 6, 2015. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 25 dated May 25, 2022 from the same notary, regarding the change in the Company's address. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0019216 dated June 7, 2022.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the Company schedule the provision of a certain time workforce, other management consulting activities, provision of human resources and management of human resources functions, education services management and banking, education guidance and private counseling, and other private education.

The Company is domiciled at Menara PNM, 16th floor, Kuningan Mulia Kavling No. 9F, Kuningan Centre Lot 1, South Jakarta 12940.

The Company's parent entity is PT PNM Venture Capital and the ultimate parent entity is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has 72 and 52 permanent employees, respectively.

1.b. The Composition of Management

As of December 31, 2023 and 2022, the composition of the Company's management are as follows:

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan yang dibuat dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK diubah. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait, beberapa diubah dan standar akuntansi diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2.b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif di Tahun Berjalan

Pada tahun 2023, Perusahaan telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau

2. Summary of Significant Accounting Policies General

2.a. Basis of Preparation of Financial Statements

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standard ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

The accounting policies adopted in the preparation of the Company's financial statements are consistent with those made in the preparation the Company's financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended PSAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

2.b. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

On 2023, the Company has applied a number of amendments/improvements to PSAKs that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023. The adoption of these

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas PSAK revisi tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46 Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal;
- Revisi PSAK 107, "Akuntansi Ijarah".

2.c. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Terbit Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2024.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik;
- Revisi PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah;
- Revisi PSAK 109: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74 Kontrak Asuransi tentang Penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

revised PSAKs has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAKs 16: Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use;
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates;
- Amendments PSAK 46 Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction;
- Revised PSAK 107, "Ijarah".

2.c. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but not yet Effective

DSAK IAI has issued new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2024.

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current;
- Amendments PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Revised PSAK 101: Presentation of Sharia Financial Statements;
- Revised PSAK 109: Accounting for Zakat, Infaq, and Sadaqah.

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, as of follows:

- PSAK 74: Insurance Contracts; and
- Amendments PSAK 74 Insurance Contracts: Initial application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.

As at the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2.d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Klasifikasi**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan melakukan pengujian karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan yang dikelola untuk mengetahui karakteristik arus kas kontraktual hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang (*Solely Payment of Principal and Interest atau SPPI*) yang konsisten dengan pengaturan pinjaman dasar *basic lending agreement*. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Imbalan untuk nilai waktu dari uang
- Leverage
- Variabilitas pada waktu dan jumlah arus kas;
- Instrumen yang terkait secara kontraktual;
- Pembayaran dipercepat; dan
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari asset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) jika terpenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

Aset keuangan diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) jika tidak memenuhi kondisi yang disyaratkan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2.d. Financial Assets and Financial Liabilities
Classification**

The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

1. Financial assets measured at fair value through profit or loss.
2. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income; and
3. Financial assets measured at amortized cost.

The Company assess the contractual cashflow characteristics of financial assets to determine the characteristics of contractual cash flows only from the payment of principal and interest from the outstanding principal (*Solely Payment of Principal and Interest or SPPI*) that is consistent with basic lending agreement. In making the assessment, the Company considers:

- The time value of money element of interest;
- Leverage;
- Variability in timing or amount of cashflows;
- Contractually linked instruments;
- Early repayment; and
- Terms that limit the Company cashflows from specified assets (e.g. non-recourse loans).

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Financial assets are managed where the business model objectives in order to collect the contractual cash flows; and
- The contractual cashflows are solely payments of principal and interest (SPPI).

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) if both of the following conditions are met:

- Financial assets are managed where the business model objectives in order to collect the contractual cash flows; and

Financial assets are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) if do not meet the conditions required to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) subklasifikasi yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.
2. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Perusahaan berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

Kategori yang berdasarkan PSAK 71/ Category based on SFAS 71		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/Financial assets at amortized cost	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents Piutang usaha dan lain-lain/Trade and other receivables Uang jaminan/Security deposits	--
	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through other profit or loss		--
	Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Financial assets at fair value through other comprehensive income		--
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas sewa/Lease liabilities Utang lain-lain/Other payables Biaya yang masih harus dibayar/Accrued expenses Pinjaman dari pihak berelasi/Loan from a related party	--
	Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial liabilities at fair value through other profit or loss		--

Pengakuan Awal dan Pengukuran Selanjutnya

Aset dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

At initial recognition, the Company may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition

- 1. Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading.*
- 2. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.*

The following table presents classification of financial instruments of the Company based on characteristic of those financial instruments:

Kategori yang berdasarkan PSAK 71/ Category based on SFAS 71		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/Financial assets at amortized cost	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents Piutang usaha dan lain-lain/Trade and other receivables Uang jaminan/Security deposits	--
	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through other profit or loss		--
	Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Financial assets at fair value through other comprehensive income		--
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas sewa/Lease liabilities Utang lain-lain/Other payables Biaya yang masih harus dibayar/Accrued expenses Pinjaman dari pihak berelasi/Loan from a related party	--
	Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial liabilities at fair value through other profit or loss		--

Initial Recognition and Subsequent Measurement

Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets and liabilities not measured at fair value through profit and loss, plus directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- (ii) Liabilitas keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, kecuali:
 - (a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
 - (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
 - (c) Kontrak jaminan keuangan
 - (d) Komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan, sesuai dengan klasifikasi aset keuangan pada (i) Biaya perolehan diamortisasi; (ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; atau (iii) Nilai wajar melalui laba rugi.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and an additional charge that would not occur if the instrument is not acquired or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized in the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized on initial recognition of a liability.

The transaction costs are amortized over the terms of the instrument based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to the financial asset or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Financial liabilities are initially measured at (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

- (i) *Financial liabilities at fair value through profit or loss.*
This category consists of two subcategories: financial liabilities classified as trading and financial liabilities which at initial recognition were designated at fair value through profit or loss
- (ii) *Financial liabilities are measured at amortized cost, except:*
 - (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*
 - (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach is applied*
 - (c) *Financial guarantee contracts*
 - (d) *Commitment to provide loans at below market interest rates*

After initial recognition, the Company measures financial assets, according to the classification of financial assets at (i) Amortized cost; (ii) Fair value through other comprehensive income; or (iii) Fair value through profit or loss.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

(i) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menjumlahkan aset keuangan yang diukur saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya.

Keuntungan atau kerugian akibat fluktuasi nilai wajar tidak diakui aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode bunga efektif yaitu dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali untuk:

- a) Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk. Untuk aset keuangan tersebut, Perusahaan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sejak pengakuan awal.
- b) Aset keuangan yang tidak dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk tetapi selanjutnya menjadi aset keuangan memburuk. Untuk aset keuangan tersebut, Perusahaan menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan di periode pelaporan selanjutnya.

Perusahaan dalam suatu periode pelaporan menghitung pendapatan bunga dengan menerapkan metode bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan, pada periode pelaporan selanjutnya, menghitung pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit dan perbaikan tersebut secara objektif dapat dikaitkan dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah persyaratan yang tercantum dalam

(i) Financial assets at amortized cost

Financial assets at amortized cost are measured by adding up the financial assets measured at initial recognition minus principal payments, added or reduced by cumulative amortization using the effective interest method calculated from the difference between the initial value and the maturity value and adjusted for the allowance for losses.

Gains or losses due to fluctuations in fair value are not recognized financial assets at amortized cost.

Interest income is calculated using the effective interest method by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of financial assets, except for:

- a) *Financial assets purchased or originating from financial assets deteriorate. For these financial assets, the Company applies an effective interest rate adjusted by credit for the amortized cost of the financial assets from initial recognition.*
- b) *Financial assets that are not purchased or that originate from financial assets deteriorate but subsequently become financial assets deteriorate. For these financial assets, the Company applies an effective interest rate on the amortized cost of the financial assets in the next reporting period.*

The Company in a reporting period calculates interest income by applying the effective interest method on the acquisition cost of amortized financial assets, in the next reporting period, calculating interest income by applying an effective interest rate on the gross carrying amount if the credit risk of the financial instrument improves so that the financial assets no longer experience Impairment of credit value and improvement can be objectively related to an event that occurs after the requirements listed in point (b) of the above paragraph are applied

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

poin (b) paragraf di atas diterapkan (misalnya perbaikan kualitas kredit pelanggan).

- (ii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain**
Keuntungan atau kerugian aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, kecuali:
- Bunga yang dihitung menggunakan metode bunga efektif diakui dalam laba rugi, jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laba rugi jika aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
 - Keuntungan atau kerugian penurunan nilai; atau
 - Keuntungan atau kerugian selisih kurs.

Khusus untuk aset keuangan berbentuk instrumen ekuitas, jumlah yang disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya tidak selanjutnya dialihkan ke laba rugi. Akan tetapi, Perusahaan dapat mengalihkan keuntungan atau kerugian kumulatif pada ekuitas.

Sesuai dengan paragraf sebelumnya, jika aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laba rugi jika aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- (iii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi**
Aset dinilai pada nilai wajar. Seluruh keuntungan dan kerugian yang timbul akibat perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi, kecuali instrument lindung nilai yang ditetapkan ke dalam hubungan lindung nilai tertentu.

Perusahaan menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan dalam bentuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

(for example an improvement in the customer's credit quality).

- (ii) Financial assets at fair value through other comprehensive income**
Gains or losses of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, except:
- Interest calculated using the effective interest method is recognized in profit or loss, the amount recognized in profit or loss is equal to the amount to be recognized in profit or loss if the financial asset is measured at amortized cost;*
 - Impairment gains or losses; or*
 - Foreign exchange gains or losses.*

Specifically for financial assets in the form of equity instruments, the amounts presented in other comprehensive income are not subsequently transferred to profit or loss. However, the Company can transfer cumulative gains or losses on equity.

In accordance with the previous paragraph, if a financial asset is measured at fair value through other comprehensive income, the amount recognized in profit or loss is the same as the amount to be recognized in profit or loss if the financial asset is measured at amortized cost.

- (iii) Financial assets at fair value through profit or loss**
Assets are valued at fair value. All gains and losses arising from changes in fair value are recognized in profit or loss, except for hedging instruments that are designated in certain hedging relationships.

The Company applies an impairment requirement for financial assets measured at amortized cost and financial assets in the form of debt instruments that are measured at fair value through other comprehensive income.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur liabilitas keuangan, sesuai dengan klasifikasi aset keuangan pada: (i) Biaya perolehan diamortisasi; atau (ii) Nilai wajar melalui laba rugi.

Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada laba rugi, keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi. Terdapat pengecualian pada kasus liabilitas keuangan ditetapkan sebagai FVTPL dimana perubahan risiko kredit liabilitas diakui pada penghasilan komprehensif lain dengan keuntungan dan kerugian lainnya diakui pada laba rugi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

After initial recognition, the Company measures financial liabilities, according to the classification of financial assets at: (i) Amortized cost; or (ii) Fair value through profit or loss.

For financial liabilities measured at profit or loss, gains and losses are recognized in profit or loss. There are exceptions in the case of financial liabilities designated as FVTPL where changes in credit liability risks are recognized in other comprehensive income with other gains and losses recognized in profit or loss.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expires or the Company transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau berakhir.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substancial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substancial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasi (ECL) untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Karena piutang tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

financial asset, the Company continues to recognize the financial asset.

The Company derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

If an existing financial liability is replaced by another liability by the same lender under substantially different circumstances, or based on an existing liability that has been substantially changed, the exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of the new liability, and the difference in the carrying amount of each is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a Loss allowance based

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang lain-lain dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit Loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the customers and the economic environment.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Other receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: indications that the debtors or a Company of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

PT MICRO MADANI INSTITUTE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar asset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. in the principal market for the asset or liability or;*
- ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

- i. Tingkat 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- ii. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- iii. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

2.e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

2.f. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis, sebagai berikut:

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

- i. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- ii. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable*
- iii. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

2.e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and time deposits that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use are subject to an insignificant risk of changes in value.

2.f. Property and Equipment

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment Loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	<u>Tahun/ Years</u>	
Peralatan kantor	3	Office equipment
Perabot	5	Furniture and Fixture
Partisi kantor	5	Leasehold improvement

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

2.g. Penurunan Nilai atas Aset Nonkeuangan

Perusahaan menilai pada setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dimana nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkan, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Dalam menilai nilai pakai, taksiran aliran kas bersih masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar terakhir diperhitungkan, jika tersedia. Jika tidak ada transaksi yang dapat diidentifikasi, model valuasi yang tepat digunakan untuk

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When fixed assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment Losses are eliminated from the accounts. Any gain or Loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

2.g. Impairment of Nonfinancial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's (CGU's) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or the Company of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

menentukan nilai wajar dari aset. Perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa sebelumnya diakui kerugian penurunan nilai diakui untuk aset selain *goodwill* mungkin sudah tidak ada atau mungkin telah menurun. Bila terdapat indikasi, jumlah terpulihkan diperkirakan. Sebuah kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika itu terjadi, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi, tidak ada rugi penurunan nilai diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif Perusahaan. Setelah pembalikan tersebut, biaya penyusutan aset tersebut disesuaikan pada periode mendatang untuk mengalokasikan revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2.h. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Program Imbalan Pascakerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 Tentang Cipta Kerja (Undang-Undang Cipta Kerja) yang mana merupakan amendemen dari UU No.11 Tahun 2020. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2.h. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined Benefit Plan

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law Number 6 Year 2023 and Job Creation (Job Creation Law) which amendment of Labor Law No 11 Year 2020. Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program.

Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka Panjang dalam bentuk penghargaan kepada karyawan kunci yang telah mencapai masa kerja tertentu. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position.

Long Service Benefits

The Company provides long service benefits in the form of awards to its employees who have reached a certain number of years of service. The cost of providing this benefit is determined using the projected-unit-credit method. This method reflects service rendered by employees to the date of valuation and incorporates assumptions

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan. Beban imbalan kerja jangka panjang termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu dan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

2.i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ke tiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan jasa alih daya dan pelatihan

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2.j. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-udang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

concerning employees' projected salaries. Long service benefits expense includes current service cost, interest cost, past service costs and recognition of actuarial gains and losses. The actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the current year's profit or loss

2.i. Revenue and Expense Recognition

Revenue

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Rendering of outsourcing and training services

Revenue is recognized when service is rendered.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2.j. Income Taxes

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
 - i. Bukan kombinasi bisnis;
 - ii. Pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
 - iii. Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan pada jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a) Bukan kombinasi bisnis;
- b) Pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- c) Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan pada jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *The initial recognition of goodwill; or*
- b) *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which:*
 - i. *Is not a business combination; and*
 - ii. *At the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and*
 - iii. *If the transaction does not result in a temporary difference, both the taxable and temporary difference can be deducted in the same amount.*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that:

- a) *Is not a business combination; and*
- b) *At the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and*
- c) *If the transaction does not result in a temporary difference, both the taxable and temporary difference can be deducted in the same amount.*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan Sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.k. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) The Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. the same taxable entity; or*
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered*

The Company offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.k. Transactions with Related Related Parties

In the normal course of its business, the Company enters into transactions with related parties which are defined under SFAS 7 regarding "Related Party Disclosures".

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
- satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi antara pihak-pihak terkait.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- has control or joint control over the reporting entity;
- has significant influence over the reporting entity; or
- is a member of key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- the entity and the reporting entity is a member of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company, which the other entity is a member);
- both entities are joint ventures of the same third party;
- one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
- the entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 17.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 17.

3. Penggunaan Pertimbangan Estimasi dan **3. Use of Estimation and Judgement**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Akan tetapi, ketidakpastian mengenai asumsi-asumsi dan estimasi-estimasi tersebut dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang akan terdampak di periode masa depan.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat penilaian-penilaian, yang terpisah dari estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang dibuat, memberikan dampak paling signifikan terhadap jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI testing dan uji model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan

The preparation of the Company financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty regarding the assumptions and estimates could cause a material adjustment to the carrying value of assets or liabilities that will be affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made assessments, apart from these estimates and assumptions made, which have the most significant impact on the presented amounts in the financial statements.

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model. The Company determines the business model at a level that reflects how Companys of financial assets are managed together to achieve a particular business objective.

This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun, terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated useful lives of fixed assets and intangible assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated on a straightline basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Company's fixed assets and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets and intangible assets would affect the recorded depreciation expense, and decrease in the carrying values of these assets.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang, Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan mungkin mempengaruhi liabilitas dan beban imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 8.

Employee benefits

The determination of the Company's post-employment and long service benefits obligations are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect employee benefits obligations and expenses (net). The carrying amount of the employee benefit obligations are disclosed in Note 8.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

Kas	2023	2022	Cash on hand
	Rp	Rp	
Kas	133.500.000	123.500.000	
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 17)	40.291.389.982	5.448.083.143	Related parties (Note 17)
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Central Asia Tbk	722.423.375	2.050.272.482	PT Bank Central Asia Tbk
	41.013.813.357	7.498.355.625	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 17)	36.000.000.000	41.500.000.000	Related parties (Note 17)
Jumlah	77.147.313.357	49.121.855.625	Total

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga deposito berjangka rata-rata per tahun berkisar antara 2,25% dan 6,00%, dengan jangka waktu 1 bulan.
- Seluruh kas dan setara kas dalam mata uang Rupiah.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan di atas.

Other information relating to cash and cash equivalents is as follows:

- Average interest rate per annum on time deposits is ranging between 2.25% and 6,00%, with maturity date of 1 month.
- All cash and cash equivalents are denominated in Rupiah.

The maximum exposure to credit risk at the end of reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Utang Lain-Lain

5. Other Payables

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 17)	80.365.191	65.886.760	Related parties (Note 17)
Pihak ketiga	--	8.184.082.299	Third parties
BPJS - Tenaga Kerja	103.000.000	116.000.000	BPJS - Labor
Lain - lain	103.000.000	8.300.082.299	Others
Jumlah	183.365.191	8.365.969.059	Total

6. Biaya Masih Harus Dibayar

6. Accrued Expenses

	2023 Rp	2022 Rp	
Karyawan	1.069.671.890	950.533.520	Employee
Manajemen	596.483.424	2.679.849.127	Management
Konsultan	525.000.000	542.535.630	Consultant
Workshop	--	10.145.868	Workshop
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	876.284.998	1.128.298.575	Others (each below Rp500 millions)
Jumlah	3.067.440.312	5.311.362.720	Total

7. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Merupakan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (“PKWT”) dihitung oleh manajemen berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) Pasal 16 mengenai Pemberian Uang Kompensasi untuk pekerja berdasarkan PKWT.

Jumlah karyawan yang berhak atas Imbalan kerja berdasarkan PKWT pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 1.706 dan 27.419 karyawan (tidak diaudit).

Tabel berikut ini merupakan liabilitas imbalan kerja jangka pendek:

7. Short-term Employee Benefit Obligations

Represent employee benefit obligations under Fixed Time Employment Agreement (“PKWT”) is calculated by management based on Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) Article 16 concerning Provision of Compensation Money to workers based on a PKWT.

The number of employees entitled to the short-term employee benefits in 2023 and 2022 is 1,706 and 27,419 employees, respectively (unaudited).

The following table is the movement of short-term employee benefit obligations:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal tahun	66.460.633.209	37.627.076.274	Balance at the beginning of year
Dibebankan pada laba rugi:			Charged to profit or loss:
Tambahkan provisi	5.128.887.231	28.833.556.935	Additional provision
Pembayaran manfaat	(66.460.633.209)	--	Benefit paid
Saldo akhir tahun	5.128.887.231	66.460.633.209	Balance at the end of year

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

8. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir periode pelaporan terdiri dari:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Imbalan pascakerja	1.240.732.212	882.437.823	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lain	<u>164.492.994</u>	<u>108.085.530</u>	<i>Other long-term employee benefits</i>
Jumlah	<u>1.405.225.206</u>	<u>990.523.353</u>	Total

a) Imbalan Pascakerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Beban imbalan pasti yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

a) Post-employment Benefits

The Company established defined benefit pension plan covering all the permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

Amounts recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plans are as follows:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Biaya jasa:			<i>Service cost:</i>
Biaya jasa kini	301.577.390	251.931.675	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	55.173.594	105.434.498	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	--	(378.453.548)	<i>Past service cost</i>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>356.750.984</u>	<u>(21.087.375)</u>	<i>Components of defined benefit cost recognized in profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			<i>Remeasurement of defined benefit obligations:</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	92.475.613	33.681.127	<i>Actuarial losses arising from changes in financial assumptions</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	<u>(81.234.208)</u>	<u>(86.544.117)</u>	<i>Actuarial gains arising from experience adjustments</i>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>11.241.405</u>	<u>(52.862.990)</u>	<i>Components of defined benefit cost recognized in other comprehensive income</i>
Jumlah	<u>367.992.389</u>	<u>(73.950.365)</u>	Total

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal tahun	882.437.823	1.407.835.304	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	--	(451.447.116)	<i>Adjustment to changes in attribution method</i>
Biaya jasa kini	301.577.390	251.931.675	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	55.173.594	105.434.498	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	-	(378.453.548)	<i>Past service cost</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			<i>Remeasurement of defined benefit obligations:</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	92.475.613	33.681.127	<i>Actuarial losses arising from changes in financial assumptions</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(81.234.208)	(86.544.117)	<i>Actuarial gains arising from experience adjustments</i>
Pembayaran manfaat	(9.698.000)	--	<i>Benefit paid</i>
Saldo akhir tahun	1.240.732.212	882.437.823	<i>Balance at end of year</i>

b) Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain

Perusahaan menyediakan imbalan kerja jangka panjang lain bagi karyawan yang telah bekerja untuk Perusahaan selama suatu tahun tertentu. Imbalan menjadi terutang pada tanggal tertentu.

Beban imbalan kerja jangka panjang lain yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

b) Other Long-term Employee Benefits

The Company provides other long-term employee benefits for its employees who have worked for the Company for a certain number of years. The benefits become payable on specified anniversary dates.

Amounts recognized in statements of profit or loss in respect of the other long-term employee benefits are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Biaya jasa kini	83.093.978	49.457.087	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	7.148.477	4.383.684	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	--	(38.870.835)	<i>Past service cost</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain:			<i>Remeasurement of other long-term benefit obligations:</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	2.372.949	5.043.134	<i>Actuarial losses arising from experience adjustments</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.748.060	514.677	<i>Actuarial losses arising from changes in financial assumptions</i>
Jumlah	94.363.464	20.527.747	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of other long-term employee benefit obligations are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal tahun	108.085.530	145.558.146	<i>Balance at the beginning of year</i>
Beban imbalan kerja jangka panjang lain	94.363.464	20.527.747	<i>Other long-term employee benefits expense</i>
Pembayaran manfaat	(37.956.000)	(58.000.363)	<i>Benefit paid</i>
Saldo akhir tahun	164.492.994	108.085.530	<i>Balance at the end of year</i>

PT MICRO MADANI INSTITUTE**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain mengakibatkan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Asumsi Aktuaria

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan (Padma), aktuaris berkualifikasi, dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menghitung jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Tingkat diskonto per tahun	7,00%	7,50%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,50%	7,50%	Salary increment per annum
Tingkat kematian	100% TM14	100% TM14	Mortality rate
Tingkat cacat	5%TM14	5%TM14	Disability rate
Tingkat pengunduran	5% sampai usia 30 kemudian menurun sampai 0% pada usia 56/ 5% until age 30 then decreases to 0% at age 56	5% sampai usia 30 kemudian menurun sampai 0% pada usia 56/ 5% until age 30 then decreases to 0% at age 56	Resignation rate
Proporsi pensiun normal	100%	100%	Proportion of normal retirement
Usia Pensiu Normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal Retirement Age
58 tahun/years (Head of Division above)			

Analisa Sensitivitas

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah tingkat diskonto dan pertumbuhan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan:

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the long-term employee benefit obligations.

Longevity Risk

The present value of the long-term employee benefit obligations is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the long-term employee benefit obligations is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Actuarial Assumptions

The long-term employee benefit obligations was calculated by Actuarial Consulting Firm Riana and Partners (Padma), a qualified actuary, using the projected unit credit method. Actuarial assumptions used in computing the amount of the obligation as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

Sensitivity Analysis

Significant actuarial assumptions for the determination of the long-term employee benefit obligations are discount rate and expected salary growth. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Naik (Turun) Increase (Decrease) 31 Desember/December 31, 2023			
	Imbalan Pascakerja/ Post-employment Benefits Rp	Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Long Service Benefits Rp	Jumlah/ Total Rp
Tingkat diskonto (pergerakan 1%)			Discount rate (1% movement)
Meningkat	(187.866.819)	(25.759.749)	Increase
Menurun	225.767.183	20.713.696	Decrease
Tingkat kenaikan upah (pergerakan 1%)			Salary growth rate (1% movement)
Meningkat	215.457.606	20.398.203	Increase
Menurun	(183.656.147)	(25.515.868)	Decrease
Naik (Turun) Increase (Decrease) 31 Desember/December 31, 2022			
	Imbalan Pascakerja/ Post-employment Benefits Rp	Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Long Service Benefits Rp	Jumlah/ Total Rp
Tingkat diskonto (pergerakan 1%)			Discount rate (1% movement)
Meningkat	(126.047.344)	(2.030.246)	Increase
Menurun	151.213.329	2.107.793	Decrease
Tingkat kenaikan upah (pergerakan 1%)			Salary growth rate (1% movement)
Meningkat	152.205.592	2.247.770	Increase
Menurun	(129.185.645)	(2.206.859)	Decrease

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan kerja jangka panjang mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 22,78 tahun (31 Desember 2022: 23,63 tahun).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the long-term employee benefit obligations as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the long-term employee benefit obligations has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the long-term employee benefit obligations liability recognized in the statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The average duration of the defined benefit obligations at December 31, 2023 is 22.78 years (December 31, 2022: 23.63 years).

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. Modal Saham

9. Capital Stock

Pemegang saham	2023 dan/and 2022			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total % Rp	
PT PNM				PT PNM
Venture Capital	4.722	94%	4.722.000.000	Venture Capital
PT Mitra Utama Madani	278	6%	278.000.000	PT Mitra Utama Madani
Total	5.000	100%	5.000.000.000	Total

10. Dividen

10. Dividends

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 03 Mei 2023, pemegang saham menyetujui penggunaan saldo laba pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai dividen tunai sebesar Rp21,000,000,000.

Based on the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 03, 2023, the shareholders agreed appropriate retained earnings as of December 31, 2022 for dividends amounting to Rp21,000,000,000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Juni 2022, pemegang saham menyetujui penggunaan saldo laba pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai dividen tunai sebesar Rp34.300.000.000.

Based on the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 16, 2022, the shareholders agreed appropriate retained earnings as of December 31, 2021 for dividends amounting to Rp34,300,000,000.

11. Pendapatan

11. Revenues

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 17)			<i>Related parties (Note 17)</i>
Jasa alih daya	1.725.859.666.314	1.468.848.202.291	<i>Outsourcing services</i>
Jasa pelatihan	2.155.856.583	4.723.572.732	<i>Training services</i>
	1.728.015.522.897	1.473.571.775.023	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Jasa pelatihan	162.174.423	62.803.286	<i>Training services</i>
	162.174.423	62.803.286	
Jumlah	1.728.177.697.320	1.473.634.578.309	Total

12. Beban Pokok Pendapatan

12. Cost of Revenues

	2023 Rp	2022 Rp	
Jasa alih daya	1.619.367.490.143	1.387.936.042.919	<i>Outsourcing service</i>
Jasa pelatihan	1.237.933.306	2.904.062.602	<i>Training service</i>
Jumlah	1.620.605.423.449	1.390.840.105.521	Total

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. Beban Umum dan Administrasi

13. General and Administrative Expenses

	2023 Rp	2022 Rp	
Gaji dan tunjangan	24.840.986.544	20.137.391.635	Salaries and allowances
Keperluan kantor	9.345.122.342	7.779.885.479	Office supplies
Jasa manajemen (Catatan 17)	5.329.842.027	3.799.448.376	Management fees (Note 17)
Jasa produksi dan insentif	4.067.874.637	2.897.404.085	Bonus and incentives
Sewa (Catatan 17)	3.363.299.317	1.859.209.415	Rent (Note 17)
Pemasaran	1.632.598.922	990.963.968	Marketing
Jamuan dan sumbangan	1.550.801.429	537.499.523	Entertainment and donation
Asuransi (Catatan 17)	1.472.701.717	1.020.007.171	Insurance (Note 17)
Penyusutan	1.285.955.222	836.403.049	Depreciation
Alih daya (Catatan 17)	1.114.547.720	880.165.452	Outsourcing (Note 17)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	2.381.178.367	704.061.526	Others (each below Rp500 millions)
Jumlah	56.384.908.244	41.442.439.679	Total

14. Beban Keuangan

14. Finance Costs

	2023 Rp	2022 Rp	
Bunga pinjaman	16.327.545.787	16.580.219.630	Loan interest
Beban provisi	910.000.000	500.000.000	Provision expense
Bunga liabilitas sewa	227.980.092	276.649.893	Interest of lease liabilities
Jumlah	17.465.525.879	17.356.869.523	Total

15. Lain-Lain – Neto

15. Others – Net

	2023 Rp	2022 Rp	
Pendapatan bunga	4.203.604.350	2.906.407.022	Finance income
Lain-lain	336.876.720	665.853.129	Others
Pajak	(2.747.821.105)	--	Tax
(Kerugian) keuntungan penjualan aset tetap	(8.573.333)	24.633.955	(Loss) gain on sale of property and equipment
Neto	1.784.086.632	3.596.894.106	Net

16. Perpajakan

16. Taxation

a. **Pajak dibayar di muka**

a. **Prepaid taxes**

	2023 Rp	2022 Rp	
Pajak penghasilan			Incpme tax
Pasal 21	3.994.234.824	--	Article 21
Pasal 28A	1.307.980.449	1.307.980.669	Article 28A
Pajak pertambahan nilai	411.683.026	330.053.659	Value added tax
Jumlah	5.713.898.299	1.638.034.328	Total

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2023 Rp	2022 Rp	
Pajak kini	5.445.184.178	--	<i>Current tax</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 25	318.625.314	436.430.815	<i>Article 25</i>
Pasal 23	15.336.313	3.089.829	<i>Article 23</i>
Pasal 21	--	2.628.581.181	<i>Article 21</i>
Pasal 4(2)	--	96.396	<i>Article 4(2)</i>
Jumlah	5.779.145.805	3.068.198.221	Total

c. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan Perusahaan terdiri dari:

c. Income tax

Income tax expense of the Company consists of the following:

	2023 Rp	2022 Rp	
Kini	11.855.440.300	5.620.138.700	<i>Current</i>
Tangguhan	117.339.954	226.902.482	<i>Deferred</i>
Jumlah	11.972.780.254	5.847.041.182	Total

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current tax

A reconciliation between profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable income is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Laba sebelum pajak penghasilan	35.505.926.380	27.592.057.692	<i>Profit before income tax:</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences</i>
Jasa produksi	(1.013.693.814)	(625.347.014)	<i>Bonus</i>
Imbalan kerja	403.460.451	(58.559.990)	<i>Employee benefits</i>
Sewa	80.091.396	(248.097.639)	<i>Leases</i>
Penyusutan	54.722.482	48.074.940	<i>Depreciation</i>
Jumlah	(475.419.485)	(883.929.703)	Total
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(1.455.783.245)	(2.906.407.022)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Promosi	1.434.743.586	818.822.440	<i>Promotion</i>
Jamuan dan sumbangan	1.550.801.429	537.102.523	<i>Entertainment and donation</i>
Pengobatan	(100.092.000)	224.124.475	<i>Medical</i>
Bunga pinjaman	17.237.545.787	--	<i>Loan interest</i>
Lain-lain	190.643.156	164.315.424	<i>Others</i>
Neto	18.857.858.713	(1.162.042.160)	<i>Net</i>
Laba kena pajak	53.888.365.000	25.546.085.000	<i>Taxable profit</i>
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku	11.855.440.300	5.620.138.700	<i>Current tax expense at the applicable tax rate</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepaid income tax:</i>
Pasal 23	2.233.335.851	1.785.597.306	<i>Article 23</i>
Pasal 25	4.176.920.271	5.142.522.063	<i>Article 25</i>
Jumlah	6.410.256.122	6.928.119.369	Total
Utang pajak (pajak dibayar di muka) kini	5.445.184.178	(1.307.980.669)	<i>Current tax payable (prepaid tax)</i>

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak tangguhan

Deferred tax

	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	31 Desember/ December 31, 2023	
	1 Januari/ January 1, 2023	Rp	Rp	
Aset tetap	20.470.961	12.038.946	--	32.509.907
Aset hak guna	(9.272.695)	17.620.107	--	8.347.412
Biaya yang masih harus dibayar	589.566.536	(238.233.143)	--	351.333.393
Liabilitas imbalan kerja	217.915.410	88.761.026	2.473.109	309.149.545
Neto	818.680.212	(119.813.064)	2.473.109	701.340.257

	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	31 Desember/ December 31, 2022	
	1 Januari/ January 1, 2022	Rp	Rp	
Aset tetap	(8.486.632)	28.957.593	--	20.470.961
Aset hak guna	(3.190.526)	(6.082.169)	--	(9.272.695)
Biaya yang masih harus dibayar	727.143.151	(137.576.615)	--	589.566.536
Liabilitas imbalan kerja	341.746.558	(112.201.563)	(11.629.585)	217.915.410
Neto	1.057.212.551	(226.902.754)	(11.629.585)	818.680.212

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak penghasilan	35.505.926.380	27.592.057.692	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	(7.811.303.804)	(6.070.252.692)	<i>Tax expense at effective rate</i>
Penyesuaian pajak atas perbedaan tetap	(4.148.728.917)	255.649.457	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Penyesuaian	(12.747.534)	(32.437.947)	<i>Adjustments</i>
Beban pajak penghasilan	(11.972.780.254)	(5.847.041.182)	<i>Income tax expense</i>

17. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

17. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

a. **Sifat hubungan dan transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:**

a. **Nature of relationship and transactions with related parties are as follows:**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Permodalan Nasional Madani	Pemegang saham utama entitas induk/ Majority shareholder of parent entity	Jasa pelatihan dan alih daya/ Training and outsourcing services

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT PNM Venture Capital	Pemegang saham/ <i>Majority shareholder</i>	Pinjaman modal kerja/ <i>Working capital loan</i>
PT PNM Ventura Syariah	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with the same majority shareholder as the Company</i>	Pinjaman modal kerja/ <i>Working capital loan</i>
PT Mitra Utama Madani	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with the same majority shareholder as the Company</i>	Jasa alih daya/ <i>Outsourcing services</i>
PT Mitra Proteksi Madani	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with the same majority shareholder as the Company</i>	Jasa pelatihan dan asuransi/ <i>Training services and insurance</i>
PT Mitra Bisnis Madani	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with the same majority shareholder as the Company</i>	Sewa kendaraan/ <i>Vehicle rent</i>
PT Mitra Dagang Madani	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with the same majority shareholder as the Company</i>	Sewa laptop dan keperluan kantor/ <i>Laptop and office equipment rent</i>
PT Mitra Tekno Madani	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with the same majority shareholder as the Company</i>	Sewa laptop/ <i>Laptop rent</i>
PT BPR Rizky Barokah	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with the same majority shareholder as the Company</i>	Penempatan deposito berjangka/ <i>Placement of time deposit</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Penempatan kas di bank dan deposito berjangka/ <i>Placement cash in bank and time deposit</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Penempatan kas di bank dan deposito berjangka/ <i>Placement cash in bank and time deposit</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Penempatan kas di bank dan deposito berjangka/ <i>Placement cash in bank and time deposit</i>
Mariatin Sri Widowati	Personel manajemen kunci perusahaan/ <i>The key management personnel of the Company</i>	Imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja/ <i>Short-term employee benefits and employee benefits</i>
Widiawan Ari Sarwanto	Personel manajemen kunci perusahaan/ <i>The key management personnel of the Company</i>	Imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja/ <i>Short-term employee benefits and employee benefits</i>

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Saldo pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Balances with related parties are as follows:

	Percentase terhadap total asset/ Percentage to total assets				<i>Cash and cash equivalents (Note 4) Cash in banks</i>
	2023 Rp	2022 Rp	2023 %	2022 %	
Kas dan setara kas (Catatan 4)					
Bank					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30,883,630,208	580,572,470	15.87	0.41	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,883,951,912	3,656,516,778	4.57	2.57	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	523,807,862	1,210,993,895	0.27	0.85	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deposito berjangka					<i>Time deposits</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30,000,000,000	11,000,000,000	15.42	7.72	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,500,000,000	1,000,000,000	2.83	0.70	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BPR Rizky Barokah	500,000,000	500,000,000	0.26	0.35	PT BPR Rizky Barokah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	29,000,000,000	--	20.34	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	76,291,389,982	46,948,083,143	39.21	32.93	Total
Piutang usaha					
PT Permodalan Nasional Madani	106,551,137,621	87,423,918,154	54.77	61.33	<i>Trade receivables</i>
					PT Permodalan Nasional Madani
Utang lain-lain (Catatan 5)					
PT Mitra Proteksi Madani	48,661,929	1,940,339	0.03	--	<i>Other payables (Note 5)</i>
PT Mitra Dagang Madani	31,703,262	--	0.02	--	PT Mitra Proteksi Madani
PT Mitra Utama Madani	--	63,946,421	--	0.07	PT Mitra Dagang Madani
Jumlah	80,365,191	65,886,760	0.06	0.07	Total
Liabilitas sewa					
PT Mitra Bisnis Madani	2,094,477,518	2,034,760,422	1.45	2.15	<i>Lease liabilities</i>
					PT Mitra Bisnis Madani
Pinjaman					
PT PNM Venture Capital	106,666,934,439	8,615,069,427	73.91	9.08	<i>Loan</i>
PT PNM Venture Syariah	20,000,000,000	--	13.86	-	PT PNM Venture Capital
Jumlah	126,666,934,439	8,615,069,427	87.76	9.08	Total

c. Transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. Transactions with related parties are as follows:

	Percentase terhadap total pendapatan/ Percentage to total revenues				<i>Revenues (Note 11) Outsourcing service</i>
	2023 Rp	2022 Rp	2023 %	2022 %	
Pendapatan (Catatan 11)					
Jasa alih daya					
PT Permodalan Nasional Madani	1.725.859.666.314	1.468.848.202.291	99,87	99,68	PT Permodalan Nasional Madani
Jasa pelatihan					<i>Training services</i>
PT Permodalan Nasional Madani	1.848.297.853	3.205.114.529	0,11	0,22	PT Permodalan Nasional Madani
PT Mitra Proteksi Madani	307.558.730	669.215.000	0,02	0,05	PT Mitra Proteksi Madani
PT Mitra Niaga Madani	--	572.754.203	--	0,04	PT Mitra Niaga Madani
PT Mitra Dagang Madani	--	275.400.000	--	0,02	PT Mitra Dagang Madani
Lain-lain	--	1.089.000	--	0,00	Others
Jumlah	1.728.015.522.897	1.473.571.775.023	99,99	100,00	Total

PT MICRO MADANI INSTITUTE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Percentase terhadap total beban umum dan administrasi/ Percentage to total general and administration expense				<i>General and administrative expenses (Note 13)</i>
	2023 Rp	2022 Rp	2023 %	2022 %	
Beban umum dan administrasi (Catatan 13)					
Aleh daya					<i>Outsourcing</i>
PT Mitra Utama Madani	1.114.547.720	880.165.452	1,98	2,12	PT Mitra Utama Madani
Sewa					<i>Leases</i>
PT Mitra Dagang Madani	1.979.355.220	1.625.143.800	3,51	3,92	PT Mitra Dagang Madani
PT Mitra Tekno Madani	15.240.000	15.240.000	0,03	0,04	PT Mitra Tekno Madani
PT Mitra Bisnis Madani	--	134.445.000	--	0,32	PT Mitra Bisnis Madani
Jasa manajemen					<i>Management fees</i>
PT PNM Venture Capital	5.329.842.027	3.799.448.376	9,45	9,17	PT PNM Venture Capital
Asuransi					<i>Insuransse</i>
PT Mitra Proteksi Madani	1.472.701.717	1.020.007.171	2,61	2,46	PT Mitra Proteksi Madani
Jumlah	9.911.686.684	7.474.449.799	17,58	18,04	Total

	Percentase terhadap total beban keuangan/ Percentage to total finance costs				<i>Finance costs (Note 14)</i>
	2023 Rp	2022 Rp	2023 %	2022 %	
Beban keuangan (Catatan 14)					
PT PNM Venture Capital	10.960.879.125	13.356.348.663	62,76	76,95	PT PNM Venture Capital
PT PNM Ventura Syariah	6.276.666.662	3.723.870.967	35,94	21,45	PT PNM Ventura Syariah
Jumlah	17.237.545.787	17.080.219.630	98,69	98,41	Total

Perusahaan memberikan imbalan pada direktur dan karyawan kunci Perusahaan sebagai berikut:

The Company provides benefits to the directors and key management personnel of the Company as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Imbalan kerja jangka pendek	3.131.866.620	3.251.023.930	<i>Short-term employee benefits</i>
Imbalan pascakerja	--	369.850.145	<i>Post-employment benefits</i>
Jumlah	3.131.866.620	3.620.874.075	Total

PT PNM Venture Capital (“PT PNM VC”)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan dengan PT PNM VC, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dengan tingkat bunga 18% per tahun, dengan rincian sebagai berikut:

1. Perjanjian pembiayaan No. S-104/PNMVC-BIS/XI/2020 tanggal 27 November 2020 dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp12.500.000.000 untuk jangka waktu 60 bulan.
2. Perjanjian pembiayaan No. 02.1/PEM/PNMVC-MMI/II/2023 tanggal 01 Februari 2023 dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp30.000.000.000 untuk jangka waktu 24 bulan.
3. Perjanjian pembiayaan No. 03.1/PEM/PNMVC-MMI/VII/2023 tanggal 24 Juli 2023 dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp70.000.000.000 untuk jangka waktu 12 bulan.

PT PNM Venture Capital (“PT PNM VC”)

Based on the Financing Agreement with PT PNM VC, the Company obtained financing facility with interest rate of 18% per annum, with the following details:

1. *Financing agreement No. S-104/PNMVC-BIS/XI/2020 dated November 27, 2020 with financing facility of Rp12,500,000,000 for a period of 60 months.*
2. *Financing agreement No. 02.1/PEM/PNMVC-MMI/II/2023 dated February 01, 2023 with financing facility of Rp30,000,000,000 for a period of 24 months.*
3. *Financing agreement No. 03.1/PEM/PNMVC-MMI/VII/2023 dated July 24, 2023 with financing facility of Rp70,000,000,000 for a period of 12 months.*

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Seluruh fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan piutang usaha Perusahaan.

PT PNM Ventura Syariah (“PT PNM VS”)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan dengan PT PNM VS, Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan pola bagi hasil uang untuk modal kerja dengan PT PNM Venture Syariah dan dikenakan bagi hasil Mudharabah dengan rincian sebagai berikut:

Dalam akad pembiayaan mudharabah (bagi hasil) No. 002/PNMVS-JKT/II/23 tanggal 1 Februari 2023 dimana Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sebesar Rp20.000.000.000 dengan tingkat nisbah bagi hasil sebesar 16% per tahun, untuk jangka waktu 12 bulan.

Dalam akad pembiayaan mudharabah (bagi hasil) No. 002/PNMVS-JKT/V/23 tanggal 8 Mei 2023 dimana Perusahaan mendapat fasilitas pembiayaan sebesar Rp41.000.000.000 dengan tingkat bunga nisbah bagi hasil sebesar 16% per tahun, untuk jangka waktu 8 bulan.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

All of these financing facilities are secured by the Company's trade receivables

PT PNM Ventura Syariah (“PT PNM VS”)

Based on the Financing Agreement with PT PNM VS, the Company signed a financing agreement with a profit sharing pattern for working capital with PT PNM Venture Syariah and was subject to Mudharabah profit sharing with the following details:

In the mudharabah (profit sharing) financing agreement No. 002/PNMVS-JKT/II/23 dated 1 February 2023 where the Company received a financing facility of IDR 20,000,000,000 with a profit sharing ratio of 16% per year, for a period of 12 months.

In the mudharabah (profit sharing) financing agreement No. 002/PNMVS-JKT/V/23 dated 8 May 2023 where the Company received a financing facility of IDR 41,000,000,000 with a profit sharing ratio interest rate of 16% per year, for a period of 8 months.

18. Instrumen Keuangan

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

18. Financial Instruments

a. Categories and classes of financial instruments

	2023 Rp	2022 Rp	
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan setara kas	77.147.313.357	49.121.855.625	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	106.551.137.621	87.423.918.153	Trade receivables
Piutang lain-lain	793.645.814	395.360.791	Other receivables
Uang jaminan	243.280.200	243.280.200	Security deposits
Jumlah	184.735.376.992	137.184.414.769	Total
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang lain-lain	183.365.191	8.365.969.059	Other payables
Biaya masih harus dibayar	3.067.440.312	1.546.727.447	Accrued expenses
Liabilitas sewa	2.094.477.518	2.034.760.422	Lease liabilities
Pinjaman dari pihak berelasi	126.666.934.439	8.615.069.427	Loan from related parties
Jumlah	132.012.217.460	20.562.526.355	Total

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- b. **Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi**
Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali pinjaman dari pihak berelasi dan liabilitas sewa, diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena umumnya jangka pendek.

Manajemen juga menentukan bahwa nilai tercatat pinjaman dari pihak berelasi dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya sebagai dampak dari diskonto yang tidak material atau tingkat suku bunga pasar.

19. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Sesuai tujuan implementasi manajemen risiko di Perusahaan yakni meminimalkan pengaruh atau dampak yang merugikan dari suatu kemungkinan risiko bagi Perusahaan melalui identifikasi, pengukuran, pemantauan, evaluasi dan pengendalian risiko dengan metode mitigasi yang efektif, dan guna menciptakan tata kelola Perusahaan yang baik.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko pasar (termasuk risiko suku bunga) dan risiko likuiditas. Perusahaan tidak terekspos risiko mata uang asing karena seluruh transaksi Perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah. Kegiatan operasional Perusahaan dikelola secara kehati-hatian dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko pasar (termasuk risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

a. **Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan dari satu pelanggan, PT

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- b. **Fair value of financial instruments carried at amortized cost**

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities, except for loan from related parties and lease liabilities, recognized in the financial statements approximate their fair values due to their short- term maturity.

Management also determines that the carrying amounts of loan from related parties and lease liabilities approximate their fair values as the impact of discounting is not material or they carry a market rate of interest.

19. Financial Risk Management Objectives and Policies

Financial risk management is aligned with the objectives of implementing risk management in the Company which is to minimize any adverse effect or impact of a possible risk for the Company through the identification, measurement, monitoring, evaluation and risk management with an effective mitigation method, and also in order to create a good corporate governance.

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, market risk (including interest rate risk) and liquidity risk. The Company is not exposed to foreign currency risk as all transactions of the Company are denominated in Rupiah. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner to minimize potential losses.

Risk management is the responsibility of the Directors. Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as market risk (including interest rate), credit risk and liquidity risk.

a. **Credit risk**

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counter parties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there is significant concentration of credit risk on one customer, PT Permodalan Nasional

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Permodalan Nasional Madani, namun risiko ini dapat terkurangi karena pelanggan tersebut merupakan pemegang saham utama Perusahaan. Selain itu, Perusahaan mengelola risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit.

Risiko Perusahaan terutama melekat pada deposito berjangka. Perusahaan menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang terkemuka.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, mencerminkan eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit.

Kualitas kredit aset keuangan

Kualitas kredit aset keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023				<i>At amortized cost</i> Cash in banks and time deposits (Note 4)
	Belum jatuh tempo/ Not yet due Rp	Telah jatuh tempo/ Overdue Rp	Cadangan kerugian/ Loss allowances Rp	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount Rp	
Pada biaya perolehan diamortisasi					
Bank dan deposito berjangka (Catatan 4)	77.013.813.357	--	--	77.013.813.357	
Piutang usaha	106.551.137.621	--	--	106.551.137.621	
Piutang lain-lain	793.645.814			793.645.814	
Uang jaminan	243.280.200	--	--	243.280.200	
Jumlah	184.601.876.992	--	--	184.601.876.992	Total
	2022				<i>At amortized cost</i> Cash in banks and time deposits (Note 4)
	Belum jatuh tempo/ Not yet due Rp	Telah jatuh tempo/ Overdue Rp	Cadangan kerugian/ Loss allowances Rp	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount Rp	
Pada biaya perolehan diamortisasi					
Bank dan deposito berjangka (Catatan 4)	48.998.355.625	--	--	48.998.355.625	
Piutang usaha	87.423.918.153	--	--	87.423.918.153	
Piutang lain-lain					
Uang jaminan	243.280.200	--	--	243.280.200	
Jumlah	136.665.553.978	--	--	136.665.553.978	Total

b. Risiko pasar

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Madani, nevertheless, this risk can be mitigated because this customer is the Company's majority shareholder. Furthermore, the Company manages credit risk by dealing only with recognized and creditworthy counterparties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit.

The Company's credit risk is primarily attributed to its time deposit. The Company places its cash in banks and time deposit with reputable financial institutions.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowances for impairment losses, represents the Company's maximum exposure to credit risk.

Credit quality of financial assets

The credit quality of the Company's financial assets is as follows:

b. Market risk

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions that is most beneficial to the Company. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laba rugi Perusahaan tidak terpengaruh oleh perubahan suku bunga karena instrumen berbunga memiliki tingkat bunga tetap dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Perusahaan tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap cukup untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara berkala mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas, termasuk profil kewajiban yang akan jatuh tempo dan terus menilai kondisi dipasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

Perusahaan memantau likuiditasnya dengan menganalisis liabilitas yang akan jatuh tempo dan sumber pendanaan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non derivative dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal dimana Perusahaan dapat diminta untuk membayar:

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The Company's profit and loss are not affected by changes in interest rates as interest-bearing instruments carry fixed interest and are measured at amortized cost.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including liability maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding resources.

The Company monitors its liquidity by analyzing the maturity profile of its liabilities funding resources.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non- derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date in which the Company can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date which the Company may be required to pay:

2022					
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate %</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than 1 year Rp</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years Rp</i>	Jumlah/ <i>Total Rp</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount Rp</i>	
Tanpa bunga:					
Utang lain-lain	--	8.365.969.059	--	8.365.969.059	8.365.969.059
Biaya masih harus dibayar	--	5.311.362.720	--	5.311.362.720	5.311.362.720
Instrumen tingkat bunga tetap:					
Liabilitas sewa	16,60%	1.286.134.954	1.651.722.868	2.937.857.822	2.034.760.422
Pinjaman pihak berelasi	18,00%	20.792.605	11.189.624.529	11.210.417.134	8.615.069.427
Jumlah		14.984.259.338	12.841.347.397	27.825.606.735	24.327.161.628
					Non-interest bearing:
					Other payables
					Accrued expenses
					Fixed interest rate instrument:
					Lease liabilities
					Loan from related parties
					Total

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2023					
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i> %	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year Rp	1-5 tahun/ 1-5 years Rp	Jumlah/ Total Rp	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp	
Tanpa bunga:					Non-interest bearing:
Utang lain-lain	--	183.365.194	--	183.365.194	Other payables
Biaya masih harus dibayar	--	3.067.440.312	--	3.067.440.312	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga tetap:					Fixed interest rate instrument:
Liabilitas sewa	10,30%	952.181.358	1.358.027.344	2.310.208.702	Lease liabilities
Pinjaman pihak berelasi	16,00%	105.015.929.954	41.917.713.996	146.933.643.949	Loan from related parties
Jumlah		109.218.916.818	43.275.741.340	152.494.658.158	Total

d. Kebijakan dan tujuan manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Strategi keseluruhan Perusahaan tidak mengalami perubahan dari tahun 2022.

d. Capital management policies and objectives

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares.

The Company's overall strategy remains unchanged from 2022.

20. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas

- a. **Aktivitas non kas adalah sebagai berikut:**
 Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas pada tahun 2023 dan 2022 adalah penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp859,565,617 dan Rp2.389.792.946

- b. **Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan**
 Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

20. Supplementary Information on Cash Flows

- a. **Significant non-cash activity is as follows:**
Investing activity that do not affect cash flows in 2023 and 2022 is addition to right-of-use assets through lease liabilities amounting to Rp 859,565,617 and Rp2,389,792,946, respectively.

- b. **Reconciliation of liabilities arising from financing activities**
The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flow	Perubahan aktivitas non kas/ <i>Non Cash changes</i>	Saldo akhir/ Ending Balance		
			Penambahan asset hak-guna/ Additions to right- of-use assets			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman dari pihak berelasi	8.615.069.427	118.051.865.012	--	126.666.934.439	Loan from related parties	
Liabilitas sewa	2.034.760.422	(799.848.521)	859.565.617	2.094.477.518	Lease liabilities	

	2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flow	Perubahan aktivitas non kas/ <i>Non Cash changes</i>	Saldo akhir/ Ending Balance		
			Penambahan asset hak-guna/ Additions to right- of-use assets			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman dari pihak berelasi	99.557.197.248	(90.942.127.821)	--	8.615.069.427	Loan from related parties	
Liabilitas sewa	748.626.424	(1.103.658.948)	2.389.792.946	2.034.760.422	Lease liabilities	

21. Reklasifikasi Akun

Reklasifikasi atas pos-pos tertentu yang diklasifikasikan kurang tepat dalam laporan keuangan tahun sebelumnya, telah dilakukan untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan keuangan tahun berjalan.

Akibatnya, pos-pos tertentu telah diubah di laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan terkait. Angka komparatif telah disesuaikan dengan penyajian tahun berjalan.

21. Reclassificaton of Accounts

Reclassification on certain lines that were improperly classified in the prior year's financial statements has been carried out to increase comparability with the current year's financial statements.

As a result, certain items have been amended in the statement of financial position and notes to the financial statements. Comparative figures have been adjusted to conform to the current year's presentation.

	2022		
	Sebelum Reklasifikasi/ <i>Before Reclassification</i>	Setelah Reklasifikasi/ <i>After Reclassification</i>	
	Rp	Rp	
Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Biaya yang masih harus dibayar	1.546.727.447	5.311.362.720	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	70.225.268.482	66.460.633.211	Short-term employee benefit obligations

22. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan Perusahaan yang telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 31 Januari 2024.

22. Management's Responsibility and Approval of Financial Atatemnts

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements of the Company which were authorized for issue by Directors on January 31, 2024.



PT Micro Madani Institute

Menara PNM Lantai 16
Jalan Kuningan Mulia Lot. 1 Karet
Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan
12940
T. (62-21) 251-2485 / 2290-8001
WA. (62) 811-1911-9999
E. support@micromadaniinstitute.com
W. www.micromadaniinstitute.com

 mm_institute

 mm_institute

 MM_Institute

 Micro Madani Institute

 PT Micro Madani Institute